

SYAIKH SA'AD AL-QAHTHANI

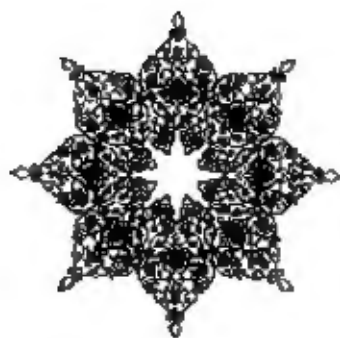
Kumpulan
**DOA, ZIKIR
& WIRID**
RASULULLAH SAW

Upaya Mengingat Allah
dalam Setiap Desah Nafas Kehidupan

Syaikh Sa'ad al-Qahthani

Kumpulan
Doa, Likir & Wirid
RASULULLAH SAW

*Upaya Mengingat Allah
dalam Setiap Desah Napas Kehidupan*



Daftar Isi:

Zikir (Menghadirkan Allah) dalam Denyut Nadi Kehidupan

A. Zikir dalam Mengarungi Bahtera Kehidupan

Pagi dan Sore;.....	10
1. Zikir Sebelum Matahari Terbit dan Sesudah Matahari Terbenam.....	10
Menghadapi Kesedihan dan Ketakutan;	
2. Doa ketika Takut.....	30
3. Doa Apabila Takut Mengenai Sesuatu dengan Matanya.....	30
4. Do'a saat Gundah Gulana.....	31
5. Do'a saat Bersedih Hati	32
6. Do'a saat Bertemu Musuh dan Penguasa	34
7. Do'a saat Takut Menghadapi Penguasa Zalim	35

8. Do'a Mengalahkan Musuh.....	37
9. Do'a saat Mengalami Sesuatu yang Tidak Diharapkan.....	38
10. Do'a saat Takut Menghadapi Musuh	38
11. Do'a bagi yang Mengalami Keraguan dalam Iman	39
12. Do'a Menghentikan Firasat Buruk.....	40
Keluar dari Kesulitan Hidup;	40
13. Do'a Orang yang Mengalami Kesulitan.....	40
Terbebas dari Lilitan Hutang	41
14. Do'a agar Dapat Melunasi Hutang.....	41
15. Do'a untuk Orang yang Meminjami Ketika Membayar Hutang	42
Bersin;	42
16. Do'a ketika Bersin	42
17. Do'a bila Orang Kafir Bersin.....	43
Marah;	43
18. Do'a ketika Marah	43
Dosa;	44
19. Ucapan Orang yang Melakukan Dosa.....	44
Setan;.....	44
20. Tips-tips Mengusir Setan dan Bisikannya	44
21. Do'a Menolak Gangguan Setan.....	45

Malaikat dan Setan;.....	46
22. Petunjuk ketika Mendengar Kokokan Ayam	46
23. Petunjuk apabila Mendengar Anjing Menggonggong.....	47
Dajjal;.....	47
24. Cara Menyelamatkan Diri dari Dajjal	47
Sakit dan Kematian;	49
25. Do'a kepada Orang yang Sakit	49
26. Keutamaan Mengunjungi Orang Sakit.....	50
27. Do'a bagi Orang Sakit yang Tidak bisa Sembuh	51
28. Bacaan dan Perbuatan Apabila Merasa Sakit pada Anggota Badan.....	53
29. Membimbing (<i>Talqin</i>) Orang yang Menjelang Ajal.....	53
30. Do'a saat Mendapat Musibah	53
31. Do'a saat Memejamkan Mata Mayat.....	54
32. Do'a dalam Shalat Jenazah	55
33. Do'a untuk Mayat Anak Kecil	58
34. Do'a Ta'ziah.....	59
35. Bacaan saat Memasukkan Mayat ke Liang Kubur.....	60
36. Do'a setelah Mayat Dimakamkan	61
37. Do'a Ziarah Kubur	61

Syirik;	62
38. Do'a agar Terhindar dari Syirik	62
Fenomena Alam dan Kekuasaan Allah;	62
39. Do'a Apabila Ada Angin Ribut	62
40. Do'a saat Mendengar Petir	63
41. Do'a Minta Hujan.....	64
42. Do'a Apabila Hujan Turun	65
43. Do'a setelah Hujan Turun	65
44. Do'a Memohon Hujan Berhenti.....	65
45. Do'a Apabila Melihat Permulaan Buah	66
Musibah;	66
46. Do'a Apabila Melihat Orang yang Mengalami Cobaan.....	66
Majelis ;	67
47. Bacaan dalam Majelis	67
48. Do'a Pelebur Dosa Majelis.....	67
Ucapan Salam;	68
49. Menyebarkan Salam.....	68
50. Apabila Ada Orang Kafir Mengucapkan Salam.....	70
Cinta Pada Sesama;	70
51. Do'a kepada Orang Berkata: Aku Mencintaimu karena Allah	70

52. Do'a kepada Orang yang Menawarkan Hartanya Untukmu	71
53. Do'a untuk Orang yang Mengatakan: Semoga Allah Memberkatimu	71
54. Do'a kepada Orang yang Berkata: Semoga Allah Memaafkan Kesalahanmu.....	71
55. Do'a untuk Orang yang Berbuat Kebaikan Padamu	72
Pernikahan dan Hubungan Suami Istri;	72
56. Do'a kepada Pengantin	72
57. Do'a Pengantin kepada Dirinya	72
58. Do'a sebelum Bersetubuh	73
Anak	74
59. Ucapan bagi Orang yang Mendapatkan Kelahiran dan Jawabannya.....	74
60. Bagi yang Diberi Ucapan Selamat, Ia Membalasnya dengan Mengucapkan:	74
61. Do'a Perlindungan bagi Anak	75
Pakaian.....	75
62. Do'a ketika Mengenakan Pakaian	75
63. Do'a Mengenakan Pakaian Baru	76
64. Do'a untuk Orang yang Mengenakan Pakaian Baru	76
65. Do'a ketika Menanggalkan Pakaian	77

Rumah	77
66. Bacaan ketika Keluar Rumah	77
67. Bacaan Apabila Masuk Rumah	78
WC	79
68. Doa Masuk Wc	79
69. Doa Keluar dari Wc	79
Bepergian	79
70. Do'a Naik Kendaraan	79
71. Do'a dalam Perjalanan	80
72. Do'a Masuk Desa atau Kota	82
73. Do'a Masuk Pasar	83
74. Do'a Apabila Binatang Tunggalan Tergelincir.....	84
75. Do'a Musafir kepada Orang yang Ditinggalkan.....	84
76. Do'a Orang Mukim kepada Musafir	84
77. Takbir dan Tasbih dalam Perjalanan	85
78. Do'a Musafir ketika Menjelang Subuh	85
79. Do'a Apabila Mendiami suatu Tempat, Baik dalam Bepergian atau Tidak.....	86
80. Do'a Apabila Pulang dari Bepergian.....	86
81. Do'a Apabila Ada Sesuatu yang Menyenangkan atau Menyusahkan	87

Shalawat	88
82. Keutamaan Membaca Shalawat	88
Mawas Diri	90
83. Mendo'akan Kebaikan kepada Orang yang Anda Caci.....	90
84. Apabila Memuji Temannya	90
85. Yang Diucapkan bila Dipuji Orang	91
Keindahan Hati	91
86. Yang Diharapkan ketika Kagum terhadap Sesuatu.....	91
87. Yang Dilakukan bila Mendapatkan Sesuatu yang Menggembirakan	92
Taubat.....	92
88. Istighfar dan Taubat.....	92
Makan dan Minum	95
89. Do'a sebelum Makan.....	95
90. Do'a setelah Makan	97
91. Do'a Tamu untuk Orang yang Menjamu Makan	97
92. Do'a untuk Orang yang Memberi Minum	98
Tidur	98
93. Zikir Menjelang Tidur.....	98
94. Do'a Jika Terbangun pada Malam Hari.....	108

95. Do'a Apabila Ada yang Menakutkan dalam Tidur.....	108
96. Apa yang Dilakukan Jika Bermimpi Buruk	109
97. Do'a Bangun dari Tidur.....	109
Kebajikan Budi Pekerti	115
98. Beberapa Adab dan Kebaikan	115

B. Zikir dalam Ibadah Fardhu

Azan	117
99. Bacaan ketika Mendengar Adzan	117
Masjid.....	119
100. Do'a Pergi ke Masjid	119
101. Do'a Masuk Masjid.....	121
102. Do'a Keluar dari Masjid.....	122
Wudhu'	122
103. Bacaan sebelum Wudhu'	122
104. Bacaan setelah Wudhu'.....	123
Shalat.....	124
105. Do'a Istiftah	124
106. Do'a Ruku'	130
107. Do'a Bangun dari Ruku'.....	132
108. Do'a Sujud.....	133

109. Do'a Duduk antara Dua Sujud	136
110. Do'a Sujud Tilawah	136
111. Tasyahud	137
112. Membaca Shalawat Nabi <i>Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam</i> Setelah Tasyahud	138
113. Do'a setelah Tasyahud Akhir sebelum Salam	140
114. Zikir setelah Shalat	146
115. Do'a Shalat Istikharah	152
116. Do'a Qunut Witir	154
117. Zikir setelah Salam Shalat Witir	157
118. Do'a saat Ragu dalam Shalat dan Bacaannya	157
Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir	158
119. Keutamaan Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir ..	158
120. Bagaimana Cara Nabi <i>Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam</i> Membaca Tasbih	164
Puasa	164
121. Do'a Melihat Bulan Sabit	164
122. Do'a ketika Berbuka bagi Orang yang Berpuasa	165
123. Do'a Apabila Berbuka di Rumah Orang Lain	166
124. Berdo'anya Orang yang Berpuasa Apabila Diajak Makan	166
125. Ucapan Orang yang Puasa bila Dicaci	167
Haji	167
126. Bacaan Talbiyah	167

127. Bertakbir pada Setiap Datang ke Rukun Hajar Aswad.....	168
128. Do'a antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad.....	168
129. Bacaan ketika di Atas Bukit Shafa dan Marwah.	169
130. Do'a pada Hari Arafah.....	170
131. Bacaan di Masy'aril Haram	171
132. Bertakbir pada Setiap Melempar Jumrah.....	171
Kurban dan Sembelihan	172
133. Bacaan ketika Menyembelih Kurban.....	172



Pendahuluan

Segala puja-puji adalah milik Allah, karena hanya Dia lah Zat yang pantas dipuja, dimintai pertolongan, dan dimintai ampunan. Hanya dengan memohon perlindungan kepada-Nya kita dapat selamat dari kejahatan jiwa kita, dan dari segala keburukan amal perbuatan kita. Siapa yang dilimpahi-Nya petunjuk maka tidak akan ada yang dapat menyesatkannya. Dan siapa yang telah disesatkan-Nya niscaya tidak akan ada yang dapat menunjukinya ke jalan yang benar.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan [yang berhak disembah dengan benar^{ed}] selain Allah yang tidak sesembahan lain yang disembah bersama-Nya, dan aku pun bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad itu adalah hamba sekaligus utusan-Nya.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah keharibaan baginda Nabi besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarganya, para shahabatnya dan orang-orang yang

senantiasa bersikap gigih dan konsisten dalam mengikuti *manhaj* beliau hingga hari kiamat tiba.

Amma ba'du:

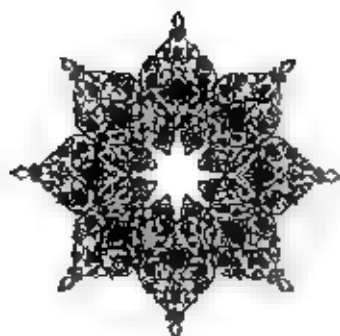
Ini adalah ringkasan dari buku yang kami sebelumnya; *adz-Dzikr wa ad-Du'a` wa al-'Ilaj bi ar-Ruqa min al-Kitab wa as-Sunnah* (zikir, doa dan terapi dengan jampi-jampi yang berasal dari *al-Qur'an* dan *as-Sunnah*). Dari buku tersebut kami hanya mengambil bagian doa dan zikir saja, agar mudah dibawa kemana-mana.

Hal itu kami lakukan agar bisa mendata hadits-hadits dengan jelas dengan menyebutkan satu atau dua sumbernya dari buku aslinya. Bila pembaca ingin mengetahui sahabat (yang meriwayatkan hadits), atau tambahan masukan dalam pendataan, maka silahkan merujuk kembali pada buku aslinya di atas.

Kami memohon kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* Yang Mahamulia lagi Mahaagung dengan *Asma'ul husna* dan sifat-sifat-Nya Yang Mahatinggi, semoga amal ini benar-benar ikhlas karena-Nya, bermanfaat untuk kami di masa kami hidup di dunia ini maupun setelah kami tiada. Pun bermanfaat bagi siapa saja yang membaca atau mencetaknya, dan sebagai sebab tersebarnya buku ini. Sesungguhnya Allah *subhanahu wa ta'ala* Yang Mahasuci lagi Mahakuasa untuk melakukannya.

Shalawat (rahmat) dan salam (keselamatan) semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi besar kita Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kiamat.

Sa'ad bin Ali bin Wahf al-Qahthani



Zikir (Menghadirkan Allah) dalam Denyut Nadi Kehidupan

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman,

﴿١٥٢﴾ فَأَذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

"Sebutlah Aku ntscaya Aku akan menyebutmu. Dan bersyukurlah pada-Ku, namun jangan pernah kau ingkari Aku" (QS. al-Baqarah: 152)

﴿٤١﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

"Hai orang-orang yang telah beriman teruslah menyebut Allah dengan sebanyak-banyaknya" (QS. al-Ahzab: 41)

وَالذَّكِرِينَ اللَّهُ كَثِيرًا وَالذَّكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ

“Laki laki dan perempuan yang banyak menyebut Allah, maka akan Allah sediakan untuk mereka pengampunan dan pahala yang agung” (QS. al-Ahzab: 35)

وَأَذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ
مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ ﴿٢٠٥﴾

“Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut (pada siksaan-Nya), tidak mengeraskan suara, di pagi dan sore hari. Dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.” (QS. al-A’raf: 205)

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ
وَالْمَيِّتِ

“Perumpamaan orang yang menyebut (nama) Tuhannya dengan orang yang tidak menyebut-Nya, bagaikan orang hidup dengan orang yang mati.”¹

1 Dirwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*: XI/208.

Rasulullah juga bersabda,

مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِي يُذَكَّرُ اللَّهُ فِيهِ وَالْبَيْتِ الَّذِي لَا
يُذَكَّرُ اللَّهُ فِيهِ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

"Permisalan rumah yang digunakan untuk menyebut Allah dengan rumah yang tidak digunakan untuknya, ibarat orang hidup dengan yang mati."

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda,

أَلَا أَنْبِئُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ، وَأَزْكَاهَا عِنْدَ
مَلِيكِكُمْ، وَأَرْفَعُهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٌ
لَّكُمْ مِنْ إِنْفَاقِ الذَّهَبِ وَالْوَرَقِ، وَخَيْرٌ لَّكُمْ
مِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا
أَعْنَاقَكُمْ؟ قَالُوا بَلَى. قَالَ : ذِكْرُ اللَّهِ تَعَالَى.

"Tidak maukah kamu, aku tunjukkan perbuatan yang terbaik, paling suci di sisi Rajamu (Allah), dan yang paling meninggikan derajatmu; dan perbuatan ini lebih baik bagimu dari menginfakkan emas atau perak, dan

lebih baik bagimu daripada bertemu dengan musuhmu, lalu kamu pun membunuhnya atau mereka membunuhmu?”

Para shahabat yang ada di situ menjawab, “Tentu saja kami mau wahai Rasulullah!”

Beliau bersabda, “Sebutlah Allah yang Mahatinggi.”³

Allah *subhanahu wa ta'ala* Yang Mahatinggi berfirman (Dalam hadits Qudsi):

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي فَإِنْ
ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي
مَلَأٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ
شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا
تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً.

“Aku terserah bagaimana persangkaan hamba-Ku atas diri-Ku. Aku selalu bersamanya bila dia menyebut Aku. Bila dia menyebut Aku dalam dirinya, Aku pun menyebutnya dalam diri-Ku. Bila dia menyebut Aku di tengah banyak orang, Aku pun selalu menyebutnya dalam per-

3 Shahih Tirmidzi: III/139, Ibnu Majah: II/316.

kumpulan orang-orang yang lebih banyak dari itu. Bila dia mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekat kepadanya sehasta. Bila dia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekat kepadanya sedepa. Bila dia datang kepada Ku dengan berjalan (biasa), maka Aku mendatangnya dengan berlari.”⁴

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا
قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ شَرَائِعَ الْإِسْلَامِ قَدْ كَثُرَتْ
عَلَيَّ فَأَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ أَتَشَبَّهُ بِهِ. قَالَ: لَا يَزَالُ لِسَانُكَ
رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ

Dari Abdullah bin Busr radhiyallahu ‘anhu dia bertutur, ada seorang laki-laki berkata, “Wahai Rasulullah! sesungguhnya syari’at Islam itu banyak dan tidak mampu aku jalani semuanya! Mohon beritahu apa yang harus aku pegang erat-erat?” Beliau menjawab, “Buatlah lidahmu selalu basah dengan menyebut Allah (lidahmu selalu mengucapkannya).”⁵

4 Diriwayatkan oleh Bukhari VI 1/171 dan Muslim: IV/2061, redaksi hadis ini dalam Shahih Bukhari.

5 Shahih Tirmidzi I 1/139 dan Shahih Ibnu Majah: II/317.

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ
بِعَشْرٍ أَمْثَالُهَا، لَا أَقُولُ لَكَ ((آلَمْ)) حَرْفٌ وَلَكِنْ
أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

*"Barang siapa yang membaca satu huruf dari al-Quran, maka ia akan memperoleh satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan akan dilipatkan sepuluh yang sama seperti itu. Aku tidak berkata: Alif Laaam Miim, satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf."*⁶

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي الصُّفَّةِ
فَقَالَ: أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يَغْدُوَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى بُطْحَانَ
أَوْ إِلَى الْعَقِيقِ فَيَأْتِي مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كَوْمَاوَيْنِ فِي غَيْرِ
إِسْمٍ وَلَا قَطِيعَةٍ رَحِمٍ؟ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ نَحِبُّ
ذَلِكَ. قَالَ: أَفَلَا يَغْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيَعْلِمُ

أَوْ يَقْرَأَ آيَتَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرٌ لَهُ مِنْ
ثَلَاثِينَ، وَثَلَاثُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثٍ، وَأَرْبَعُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ
أَرْبَعٍ وَمِنْ أَعْدَائِهِنَّ مِنَ الْإِبِلِ.

Dari Uqbah bin Amir radhiyallahu 'anhu, ia bercerita, Rasulullah shallallahu 'alathi wa sallam keluar –sedangkan kami berada di serambi masjid (Madinah)– bersabda, "Siapakah diantara kamu yang senang berangkat pagi setiap hari ke Buthan atau al-Aqiq, lalu kembali dengan membawa dua unta yang besar punuknya tanpa berbuat dosa dan memutus silaturrahmi?"

kami menjawab, "Ya tentu saja kami senang wahai Rasulullah!",

lalu beliau bersabda, "Bila seseorang di antara kalian berangkat pagi ke mesjid, lalu mengajar atau membaca dua ayat al-Qur'an, maka hal itu lebih baik baginya daripada dua unta. Dan (bila mengajar atau membaca) tiga (ayat) akan lebih baik daripada memperoleh tiga (unta). Dan (bila membaca atau mengajar) empat ayat akan lebih baik baginya daripada memperoleh empat (unta) dan dari seluruh bilangan unta."⁷

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ قَعَدَ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ
اللَّهِ تِرَةٌ، وَمَنْ اضْطَجَعَ مَضْجَعًا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ فِيهِ
كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللَّهِ تِرَةٌ.

"Siapa yang duduk, lalu tidak menyebut Allah pada saat itu, maka Allah tidak senang padanya. Barang siapa yang berbaring tidur, lalu ia lalai dari menyebut Allah, maka Allah tidak senang padanya."⁸

مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللَّهَ فِيهِ، وَلَمْ
يُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِمْ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِمْ تِرَةٌ فَإِنْ شَاءَ
عَذَّبَهُمْ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُمْ.

"Apabila suatu kaum duduk di majlis, namun tidak menyebut Allah dan tidak bershalawat kepada Nabi-Nya, maka Allah tidak senang kepada mereka. Apabila Allah berkehendak, maka Dia akan menyiksa mereka; dan jika tidak, Allah akan mengampuni dosa mereka."⁹

8 Dirwayatkan oleh Abu Daud: IV/264, Lihat Shahih al-Jami': VI/342.
9 Shahih Tirmidzi: III/140.

مَا مِنْ قَوْمٍ يَقُومُونَ مِنْ مَجْلِسٍ لَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ فِيهِ
إِلَّا قَامُوا عَنْ مِثْلِ جِيفَةِ حِمَارٍ وَكَانَ لَهُمْ حَسْرَةٌ

*"Setiap kaum yang berdiri dari suatu majlis, namun tidak menyebut Allah, maka mereka laksana berdiri dari bangkai keledai dan mereka akan menyesal (di hari kiamat)."*¹⁰

10 Riwayat Abu Daud: IV/264 dan Ahmad: II/389, lihat *Shahih al-Jami'*: V/176.



A. Zikir dalam Mengarungi Bahtera Kehidupan

Pagi dan Sore;

1. Zikir Sebelum Matahari Terbit dan Sesudah Matahari Terbenam

*Anas radhiyallahu 'anhū berkata, "Sungguh duduk bersama orang-orang yang menyebut Allah subhanahu wa ta'ala dari shalat Shubuh hingga terbit matahari lebih aku sukai dari memerdekakan empat orang keturunan Ismail, dan duduk bersama orang-orang yang menyebut Allah subhanahu wa ta'ala dari Shalat Ashar hingga terbenam matahari lebih aku sukai dari memerdekakan empat (orang budak)."*¹¹

11 Dirwayatkan oleh Abu Daud: 3667, dihasankan oleh Al-Alban , *Shahih Abu Daud*: II/698.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ :
 اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ
 لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ
 إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ
 بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

1. "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar), melainkan Dia yang hidup kekal, lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak pula tidur. Milik-Nya lah segala yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa seizin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada dihadapan mereka dan dibelakang mereka. Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendakiNya. Kursi (ilmu) Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa

berat memelihara keduanya. Dan Allah Mahatinggi lagi Mahabesar (QS. Al-Baqarah: 255).¹²

2. (QS. Al-Ikhlash: 1-4)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ①
اللَّهُ الصَّمَدُ ②
لَمْ يَكِلْهُ
وَلَمْ يُولَدْ ③
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

1. Katakanlah, "Dia-lah Allah, Yang Esa.
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

3. (QS. Al-Falaq: 1-5)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ①
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ②
وَمِنْ

12 Nabi bersabda, "Siapa yang membacanya usai melaksanakan shalat tidak ada yang menghalanginya masuk surga kecuali kematian", Nasa'i dalam *Amal al-Yaum wa al-Lailah*: 100, Ibnu Sunni, no. 121 dishahihkan al-Albani dalam *Shahih al-Jami'*: VI/339, dan *Silsilah al-Ahadis ash-Shahiha*: II/697, no. 972.

شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ② وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي
الْعُقَدِ ④ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ⑤

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
2. dari kejahatan makhluk-Nya,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,
5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

4. (QS. An-Nas: 1-6)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ① مَلِكِ النَّاسِ ② إِلَهِ
النَّاسِ ③ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَفَّاسِ ④ الَّذِي
يُوسَّوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ⑤ مِنَ الْجِنَّةِ
وَالنَّاسِ ⑥

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.

2. raja manusia.
3. sembah manusia.
4. dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi,
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
6. dari (golongan) jin dan manusia.”

“Siapa yang membacanya (surah al-Ikhlâs, surah al-Falaq dan surah an-Nas), tiga kali setiap pagi dan petang maka dicukupkan baginya dari segala sesuatu.” tiga kali¹³

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ
وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ
وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَسُوءِ
الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ
فِي الْقَبْرِ

13 Dirwayatkan oleh Abu Daud: IV/322, Tirmidzi: V/567. Lihat *Shahih Tirmidzi*: III/182.

5. "Kami telah memasuki waktu pagi, kerajaan ini hanyalah milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Milik Nya lah segala Nya kerajaan dan pujian. Dia lah yang Mahakuasa atas segala sesuatu.

"Wahai Tuhanku, aku mohon kepada-Mu kebaikan hari ini dan kebaikan hari esok. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan hari esok.

Wahai Tuhan-ku, lindungilah aku dari sifat malas dan kejelekan di hari tua.

Wahai Tuhanku, lindungilah aku dari siksaan di neraka dan siksaan di kubur."¹⁴

أَمْسَيْنَا وَ أَمْسَى الْمَلِكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَ خَدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ
وَ خَيْرَ مَا بَعْدَهُ وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا اللَّيْلَةِ
وَ شَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَ سُوءِ

الْحَكِيمُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

- 6• “Kami telah memasuki waktu petang/malam, kerajaan ini hanyalah milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah segala Nya kerajaan dan pujian. Dia lah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Wahai Tuhanku, aku mohon kepada-Mu kebaikan hari ini dan kebaikan hari esok. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan hari esok.

Wahai Tuhan-ku, lindungilah aku dari sifat malas dan kejelekan di hari tua.

Wahai Tuhanku, lindungilah aku dari siksaan di neraka dan siksaan di kubur.”¹⁵

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ

7. "Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak Mu kami mati. Dan Engkaulah yang membangkitkan makhluk-Mu."¹⁶

اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

8. "Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki sore/malam ini, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore/malam. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan Engkaulah yang membangkitkan makhluk-Mu."

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ

بِذَنْبِي فَاعْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

9. "Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau, Engkaulah yang menciptakan aku. Aku adalah hamba Mu. Aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang aku perbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah dosaku. Sesungguhnya tiada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau."

"Siapa yang membacanya dengan yakin pada sore hari, kemudian dia meninggal, maka dia berpotensi masuk surga, demikian juga jika (dibaca) pada pagi hari."¹⁷

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ، أَشْهَدُكَ وَأُشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ،
وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ، أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُكَ
وَرَسُولُكَ. أَرْبَعُ مَرَّاتٍ

17 Dirwayatkan oleh Bukhari: VII/150.

- 10• *"Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu pagi bersaksi kepada-Mu, malaikat yang memikul 'Arasy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu."*

Dibaca empat kali di waktu pagi dan petang, jika sore hari diganti menjadi:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَمْسَيْتُ، أَشْهَدُكَ وَأَشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ،
وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ، أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ
وَرَسُولُكَ. أَرْبَعَ مَرَّاتٍ

- 11• *"Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu sore bersaksi kepada-Mu, malaikat yang memikul 'Arasy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu."*

"Siapa yang membacanya setiap pagi dan petang sebanyak empat kali, Allah bebaskan dirinya dari api neraka."¹⁸

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ
فَمِنْكَ وَحَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَكَالْحَمْدُ وَلَكَ
الشُّكْرُ

12. *"Ya Allah, nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhluk-Mu di pagi ini adalah dari-Mu. Engkau Tuhan Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala puji dan puji syukur (hanya kepada-Mu)."*

"Barang siapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh ia telah bersyukur pada hari itu. Barang siapa yang membacanya di sore hari, maka ia sungguh telah bersyukur pada malam itu."¹⁹

18 Dirwayatkan oleh Abu Daud. IV/317, Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad* 1201, Nasa'i dalam *Amal al-Yaumi wa al-Lailah* 9, Ibnu Sunn : 70, sanad Abu Daud dan Nasa'i dihasankan oleh Syeikh Bin Baaz dalam *Tuhfah al-Akhyar*, hal. 23

19 Dirwayatkan oleh Abu Dawud IV/318 Nasa'i dalam *'Amal al-Yaumi wa al-Lailah*; no: 7 hal 137, Ibnu Sunni, no: 41 hal: 23, Ibnu Hibban, dalam *al-Mawarid*, no: 2361. Syeikh Bin Baz *rahimahullah* menetapkan bahwa sanad hadis tersebut *hasan*, lihat *Tuhfah al-Akhyar*, hal: 24.

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ
 عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ
 مِنَ الْكُفْرِ، وَالْفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ،
 لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ).

13. "Ya Allah, sehatkanlah badanku. Ya Allah, jernih-
 kanlah pendengaranku. Ya Allah, terangkanlah
 penglihatanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah
 dengan benar) kecuali Engkau. Ya Allah!, Sesung-
 guhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran
 dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari
 siksa kubur, tiada Tuhan (yang berhak disembah)
 kecuali Engkau." Dibaca tiga kali di waktu pagi dan
 petang.²⁰

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ
 الْمَرْشِ الْعَظِيمِ

20 Dirwayatkan oleh Abu Daud: IV/324, Ahmed: /42, Nasa'i dalam 'Amal al-Yaumi wa al-Lailah no. 22, hal. 146, Ibnu Sunni no. 69, hal. 35, Bukhari dalam Adab al-Mufrad. Syekh Abdul Aziz bin Baaz rahimahullah menyatakan sanad hadis tersebut hasan. Lihat juga Tuhfah al-Akhyar, hal. 26

14. "Cukup bagiku Allah (sebagai pelindung), tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia. Kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan 'Arasy yang Agung."²¹

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ: فِي دِينِي وَدُنْيَايَ
وَأَهْلِي، وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي،
اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ
يَمِينِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ
أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي

15. "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah sesungguhnya aku mohon kepada Mu ampunan dan keselamatan: dalam agamaku, (kehidupan) duniaku, keluargaku, hartaku. Ya Allah tutuplah auratku (kekuranganku) dan berilah ketentraman di hatiku. Ya Allah, peliharalah aku dari

21 Dirwayatkan oleh Ibnu Sunni dalam kitab *Amal al-Yaumi wa al-Lailah*, no. 72, hal. 37, Abu Dawud: IV/321 dan sanad hadisnya baik.

arah depan, belakang, kanan, kiri dan atasku. Aku lindungilah aku dari bahaya yang datang dari arah bawahku dengan kebesaran-Mu.”²²

اللَّهُمَّ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ
وَشَرِّكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا، أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى
مُسْلِمٍ

- 16• “Ya Allah, Yang Mahamengetahui yang ghaib dan yang nyata. Wahai Tuhan Pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau. Lindungilah aku dari kejahatan diriku, setan dan bala lenlaranya, atau dari menjalankan kejelekan terhadap diriku sendiri atau mendorong orang Islam padanya.”²³

22 Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Ibnu Majah. Lihat *Shahih Ibnu Majah* II/332.

23 Diriwayatkan oleh Tirmidzi dan Abu Dawud. Lihat *Shahih Tirmidzi*, II/142.

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ).

17. "Dengan nama Allah yang bila ia disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya. Dialah Yang Mahamengetahui." Dibaca tiga kali.²⁴

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

18. "Aku rela Allah sebagai Tuhan-(ku), Islam sebagai agama-(ku) dan Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai nabi-(ku)." Diucapkan tiga kali.

"Siapa yang membacanya saat pagi dan petang tiga kali, maka Allah pasti akan meridhainya pada hari ki-
amat."²⁵

24 Dirwayatkan oleh Abu Dawud dan Tirmidzi. Lihat *Shahih Ibnu Majah*, II/332.

25 Dirwayatkan oleh Ahmad: IV/337, Nasa'i dalam *'Amal al-Yaumi wa al-Lailah* no. 4, Ibnu Sunni no. 68, Abu Dawud: IV/418, Tirmidzi: V/465 Ibnu Baaz rahimahullah menyatakan hadis ini *hasan* dalam *Tuhfah al-Akhyar*

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ
وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ

19. "Wahai Yang Mahahidup dan Mahaterjaga, dengan rahmatmu tolonglah aku dan perbaikilah segala urusanku melalui rahmat-Mu serta jangan Engkau limpahkan (semua beban) terhadap diriku walau sekejap mata."²⁶

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ
اَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ: فَتْحَهُ، وَنَصْرَهُ وَنُوْرَهُ،
وَبَرَكَتَهُ وَهُدَاهُ، وَاعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْهِ وَشَرِّ مَا
بَعْدَهُ

20. "Kami memasuki waktu pagi, dan kerajaan ini menjadi milik Allah, Tuhan penguasa alam raya. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar memperoleh kebaikan, pembuka (rahmat) pertolongan, cahaya, berkah, dan petunjuk di hari ini.

26 Riwayat Hakim yang dishahihkan dan disetujui oleh Dzahabi 1/545 Lihat Shahih Targhib wa Tarih: 1/273

Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa yang ada di dalamnya dan kejahatan sesudahnya.”²⁷

أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ،
وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى
مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيمَ، حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ
الْمُشْرِكِينَ

21. “Kami memasuki waktu pagi dalam fitrah (kesucian) agama Islam, kalimat ikhlas, agama nabi kita, Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam dan agama ayah kami, Ibrahim ‘alaihis salam, yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik.”²⁸

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ (مِائَةً مَرَّةً).

22. “Mahasuci Allah dan segala puji (bagi-Nya).” Di-baca seratus kali.²⁹

27 Dirwayatkan oleh Abu Dawud IV/322, sanadnya d hasankan oleh Syu'aib dan Abdul Qadir Arna'uth dalam *Tahqiq Zaad al-Ma'ad*. II/273.

28 Dir wayatkan oleh Ahmad: III/406-407, V/123. Lihat *Shahih al-Jami*; IV/290, juga diriwayatkan di *Amal al Yaumi wa al Lailah* , no. 34.

■ Dirwayatkan oleh Ahmad III/406-407 Ibnu Sunni dalam 'Amal al Yaumi wa al-Lailah, no. 34. Lihat *Shahih al-Jami*. IV/209

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (عَشْرَ مَرَّاتٍ أَوْ
مَرَّةً وَاحِدَةً عِنْدَ الْكَسَلِ).

23. "Tidak ada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa dan tidak ada sesembahan lain beserta Nya. Milik Nya lah segala kerajaan dan puji-pujian dan Dia Mahaberkuasa atas segala sesuatu"

"Dibaca sepuluh kali atau sekali saja saat malas."³⁰

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (مِائَةً مَرَّةً إِذَا
أَصْبَحَ).

24. "Tidak ada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa dan tidak ada sesembahan lain beserta-Nya. Milik-Nya lah segala kera-

30 Diriwatikan oleh Nasa'i dalam 'Amal al Yaumi wa al Lailah, no. 24
Lihat Shahih Targhib wa Tarhib, I/272, Tuhfah al-Akhyar oleh Bin Baaz
rahimahullah hal. 44 dan lihat keutamaannya pada no. 255

jaan dan puji-pujian dan Dia Mahaberkuasa atas segala sesuatu”

“Dibaca seratus kali setiap pagi”. “Siapa yang membacanya setiap hari seratus kali, maka dia bagaikan memerdekakan sepuluh budak, dan dicatat baginya seratus kebaikan, dihapus baginya seratus dosa, dan dia terpelihara dari setan hingga sore dan tidak ada seorangpun yang mendapatkan keutamaan seperti itu, kecuali seseorang yang mengamalkannya lebih banyak dari itu.”³¹

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ،
وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ إِذَا
أَصْبَحَ)

25. “Mahasuci Allah, aku memuji-Nya sebanyak makhluk-Nya, sejauh kerelaan-Nya, seberat timbangan ‘Arasy-Nya dan sebanyak tinta tulisan kalimat-Nya.” Dibaca tiga kali.³²

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا
مُتَقَبَّلًا (إِذَا أَصْبَحَ).

31 Dirwayatkan oleh Bukhari. IV/95 dan Muslim. IV/2071.

32 Dirwayatkan oleh Muslim: IV/2090

- 26• “Ya Allah, karuniakanlah padaku ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima.”
Dibaca pagi hari.³³

اَسْتَغْفِرُ اللهَ وَاَتُوبُ اِلَيْهِ (مِائَةً مَرَّةً فِي الْيَوْمِ).

- 27• “Ya Allah mohon ampunilah daku dan aku akan terus bertobat pada-Mu” “Dibaca seratus kali dalam sehari.”³⁴

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ إِذَا أَمْسَى).

- 28• “Aku berlindung kepada Allah dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang Dia ciptakan.” Dibaca tiga kali pada sore hari.

“Siapa yang membacanya pada sore hari tiga kali maka dia tidak akan tertimpa demam pada malam itu.”³⁵

33 Diriwayatkan oleh Ibnu Sunni dalam *Amal al-Yaumi wa al-Lailah*, no 54, Ibnu Majah, no 925. Sanadnya dihasankan oleh Syu'aib dan Abdul Qadr al-Arna'uth dalam *Tahqiq Zaid al-Ma'ad*: II/375.

34 Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim: IV/2075

35 Diriwayatkan oleh Ahmad: II/290, Nasa'i dalam *'Amal al-Yaumi wa al-Lailah*, no. 590, Ibnu Sunni, no. 68. Lihat *Shehikh Tirmidzi*: III/187, *Shehikh Ibnu Majah*: II/268 dan *Tuhfah al-Akhyar*, hal. 45.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ (عَشْرَ مَرَّاتٍ).

29. "Ya Allah, (sampaikanlah) shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad" Dibaca sepuluh kali.

"Siapa yang bershalawat kepadaku saat pagi sepuluh kali, dan sore sepuluh kali, maka dia akan mendapatkan syafa'atku pada hari kiamat."³⁶

2. Do'a ketika Takut

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

30. "Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah."³⁷

3. Do'a Apabila Takut Mengenai Sesuatu dengan Matanya

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ أَخِيهِ أَوْ مِنْ نَفْسِهِ أَوْ مِنْ مَالِهِ
مَا يُعْجِبُهُ (فَلْيَدْعُ لَهُ بِالْبَرَكَاتِ) فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ.

36 Diriwayatkan oleh Thabrani melalui dua sanad, salah satunya baik, lihat *Majma' az-Zawa'id* XI/120 dan *Shahih Targhib wa Tarhib* I/273.

37 Diriwayatkan oleh Bukhar dengan *Fath al-Bari*: VI/181, *Muslim*: IV/2208.

- 31• “Apabila ada di antara kalian melihat fisik saudaranya, pribadi atau hartanya yang menakjubkan, hendaklah ia mendo’akan keberkahan untuknya. Sesungguhnya ‘ain (penglihatan mata yang jahat) itu adalah benar.”³⁸

4. Do'a saat Gundah Gulana

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أُمَّتِكَ، نَاصِيَتِي
بِيَدِكَ مَاضٍ فِي حُكْمِكَ، عَدْلٌ فِي قَضَاؤِكَ أَسْأَلُكَ
بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي
كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ
فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رِيعَ قَلْبِي،
وَنُورَ صَدْرِي، وَجَلَاءَ حُزْنِي، وَزَهَابَ هَمِّي.

- 32• “Ya Allah aku adalah hamba Mu, anak hamba Mu, anak sahaya-Mu, diriku di tangan-Mu, berjalan dengan hikmah-Mu, beraturan dengan kuasa-Mu, aku minta dengan semua nama-Mu yang Engkau

38 Diriwayatkan oleh Ahmad: IV/447, Ibnu Majah dan Malik. Dishahihkan al-Albani dalam *Shahih al-Jami*: I/212, dan lihat *Zad al-Ma'ad*: IV/170, *tahqiq*: al-Arna'uth.

namakan diri-Mu atau yang Engkau ajarkan kepada mahluk-Mu, atau yang Engkau sebutkan dalam kitab-Mu, atau yang Engkau simpan pada diri-Mu maka jadikan al-Qur'an menerangi hatiku dan cahaya bagi dadaku, hilangkanlah kesedihanku dan kegalauanku.³⁹

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ
الرِّجَالِ.

- 33• “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kegalauanku dan rasa sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dari cengkraman utang dan laki-laki yang menindas-(ku).⁴⁰

5. Do'a saat Bersedih Hati

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ

39 Dir. wayatkan oleh Ahmad: I/391, dishahihkan oleh al Albani.

40 Diriwayatkan oleh Bukhari. VII/158, “Adalah Rasulullah banyak (membaca) doa ini, lihat *Bukhan* dalam *Fath al-Bar* XI/173.

الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ
وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ

34. "Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Maha Agung dan Mahalembut, Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, Tuhan 'Arasy yang agung. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan langit dan bumi dan Tuhan 'Arasy yang mulia."⁴¹

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

35. "Ya Allah, rahmat-Mu selalu aku harapkan, janganlah Engkau serahkan (segala urusanku) kepada diriku walau sekejap mata, perbaikilah segala urusanku, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau."⁴²

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

41 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/154 dan Muslim: IV/2092.

42 Diriwayatkan oleh Abu Dawud. IV/324, Ahmad. V/42, Shahih Abu Dawud. II /959.

- 36• *"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang menganiaya."*⁴³

اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا

- 37• *"Allah, Allah adalah Tuhan ku, aku sedikitpun tidak menyembah-Nya bersama tuhan-tuhan yang lain."*⁴⁴

6. Do'a Saat Bertemu Musuh dan Penguasa

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ.

- 38• *"Ya Allah, sesungguhnya hanya Kau yang bisa melemahkan mereka dan aku berlindung dari segala keburukan mereka."*⁴⁵

اللَّهُمَّ أَنْتَ عَضِدِي، وَأَنْتَ نَصِيرِي، بِكَ أَجُولُ، وَبِكَ أَصُولُ، وَبِكَ أَقَاتِلُ.

43 Dinwayatkan oleh Tirmidzi. VI/529 dan riwayat Hakim yang disetujui dan dishahihkan oleh Dzahabi: 4505. Lihat *Shahih Tirmidzi*: III/168.

44 Dinwayatkan oleh Abu Dawud: II/87, *Shahih Ibnu Majah*: II/335.

45 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/89, dishahihkan oleh Hakim dan disetujui Dzahabi. II/142.

39. *"Ya Allah, Engkau adalah lenganku (sumber kekuatanku). Engkau adalah Pembela-ku. Dengan pertolongan-Mu aku memenangi ini dan dengan pertolongan-Mu aku menyergap dan dengan pertolongan Mu aku berperang."*⁴⁶

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

40. *"Cukup bagi kami Allah sebaik-baik pelindung."*⁴⁷

7. Do'a saat Takut Menghadapi Penguasa Zalim

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّيْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ،
كُنْ لِي جَارًا مِنْ فُلَانٍ بِنِ فُلَانٍ، وَأَحْزَابِهِ مِنْ
خَلَائِقِكَ، أَنْ يَقْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ يَطْفِئَ عَزَّ
جَارَكَ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

41. *"Ya Allah, Pemelihara langit dan bumi, Penguasa 'Arasy yang agung, lindungilah aku dari si fulan bin fulan dan kelompoknya dari makhluk Mu, (agar) tidak ada seorangpun dari mereka menin-*

46 D riwayatkan oleh Abu Dawud: II /42, Tirmidzi V/572, lihat Shahih Tirmidzi III/183.

47 Diriwayatkan oleh Bukhari: V/172.

dasku atau bersikap melampaui batas terhadapku, pembelaan-Mu amatlah besar, pujian terhadap-Mu amatlah agung, dan tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Engkau.”⁴⁸

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيعًا، اللَّهُ أَعَزُّ مِمَّا
أَخَافُ وَأَخْذَرُ، أَعُوذُ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ،
الْمُمْسِكِ السَّمَوَاتِ السَّيِّعِ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا
بِإِذْنِهِ، مِنْ شَرِّ عَبْدِكَ فَلَانٍ، وَجُنُودِهِ وَأَتْبَاعِهِ
وَأَشْيَاعِهِ، مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ، اللَّهُمَّ كُنْ لِي جَارًا مِنْ
شَرِّهِمْ، جَلَّ ثَنَاؤُكَ وَعَزَّ جَارُكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَلَا
إِلَهَ غَيْرُكَ (ثلاث مرات).

42. “Allah Mahabesar, Allah lebih mulia dari seluruh makhluk-Nya, lebih mulia sehingga aku tidak boleh takut pada apapun, aku berlindung kepada Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Dia, Yang menahan tujuh langit

48 Dirwayatkan oleh Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad*, no. 707

sehingga tidak jatuh menghantam bumi kecuali dengan izin-Nya; aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hamba-Mu fulan dan bala tentaranya serta pendukung-pendukungnya dari golongan jin dan manusia. Ya Allah, dampingi aku agar terjauh dari kejahatan mereka, pujian terhadap-Mu begitu mulia, perlindungan-Mu amatlah kuat, Mahasuci nama-Mu dan tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Engkau.⁴⁹

8. Do'a Mengalahkan Musuh

اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيعَ الْحِسَابِ، اهْزِمِ
الْأَحْزَابَ، اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلِّزْلَهُمْ

- 43• "Ya Allah yang menurunkan kitab suci, Mahacepat perhitungan-Nya, hancurkanlah pasukan-pasukan (musuh), Ya Allah pukul mundurlah mereka dan kerdilkan mental mereka (dalam melawan kami)."⁵⁰

49 Dirwayatkan oleh Bukhari dan *al-Adab al-Mufrad*, no. 708, dishahihkan al-Albani dan *Shahih al-Adab al-Mufrad*, no 546.

50 Dirwayatkan oleh Muslim III/1362.

9. Do'a saat Mengalami Sesuatu yang Tidak Di-harapkan

قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ.

44. "Allah telah merencanakannya sebelumnya dan apa yang Dia kehendaki Dia lakukan."

"Mu'min yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dari mu'min yang lemah dan semuanya baik. Berusahalah untuk meraih apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan menjadi orang lemah, jika sesuatu hal menimpamu, jangan sesali dengan mengatakan, 'Seandainya aku lakukan ini dan itu pasti keadaanya akan berubah', akan tetapi katakanlah, 'Allah telah merencanakannya dan apa yang Dia kehendaki akan Dia lakukan', karena ucapan 'seandainya' akan membuka (memberi peluang bagi) perbuatan setan."⁵¹

10. Do'a saat Takut Menghadapi Musuh

اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ

⁵¹ Dir wayatkan oleh Muslim: IV/2052

- 45• *"Ya Allah, tegarkanlah diriku dalam melawan mereka dengan apa yang Engkau kehendaki."*⁵²

11. Do'a bagi yang Mengalami Keraguan dalam Iman

- 46• *"Berlindunglah kepada Allah Azza wa Jalla. Maka akan berhenti dari keraguannya."*⁵³

- 47• Membaca:

آمَنْتُ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ.

*"Aku beriman kepada Allah dan para Rasul-Nya."*⁵⁴

- 48• Membaca firman Allah Azza wa Jalla:

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

"Dialah Yang Awal (ada dengan sendirinya tanpa diadakan/dicipta) dan Yang Akhir (tetap kekal abadi setelah seluruh ciptaan-Nya lenyap), Dialah Yang Terlihat (dengan ilmu) dan tak Terlihat (karena kebodohan), dan Dia mengetahui terhadap segala sesuatu." (QS. al-Hadid: 3)⁵⁵

52 Dirwayatkan oleh Muslim IV/2300.

53 Dirwayatkan oleh Bukhari /Fath al-Bari: VI/336, Muslim: I/120.

54 Dirwayatkan oleh Muslim: I/119-120.

55 Surat Al Hadid: 3, Abu Dawud. IV/329 dihasankan oleh al Albani dalam *Shahih Abu Dawud*: III/962

12. Do'a Menghentikan Firasat Buruk

اللَّهُمَّ لَا طَيْرَ إِلَّا طَيْرُكَ، وَلَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.

49. *"Ya Allah! Tidak ada kesialan kecuali kesialan yang Engkau rencanakan, dan tidak ada kebaikan kecuali kebaikan yang Engkau rencanakan, serta tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Engkau."*⁵⁶

Keluar dari Kesulitan Hidup;

13. Do'a Orang yang Mengalami Kesulitan

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا.

50. *"Ya Allah! Tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Karena yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendakinya."*

⁵⁶ Diriwayatkan oleh Ahmad: II/220, Ibnu Sunni no. 292, dan lihat *al-Ahadis ash Shahihah*, no. 1065.

Terbebas dari Lilitan Hutang;

14. Do'a agar Dapat Melunasi Hutang

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ
عَمَّنْ سِوَاكَ.

51. "Ya Allah, cukupilah aku dengan (rizki)-Mu yang halal (hingga aku tidak terjerumus) dari yang haram. Buatlah aku selalu merasa puas dengan kenikmatan-Mu tanpa memerlukan apa-apa selain-Mu."⁵⁷

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ
الرِّجَالِ.

52. "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dari lilitan hutang dan penindasan orang terhadapku."⁵⁸

57 Diriwayatkan oleh Tirmidz : V/560, I hat Shahih Tirmidzi III/180.

58 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/158, "Adalah Rasulullah sering (membaca) doa ini, lihat Bukhari dalam Fath al-Bar: XI/173

15. Do'a untuk Orang yang Meminjami Ketika Membayar Hutang

بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ، إِنَّمَا جَزَاءُ السَّلَفِ
الْحَمْدُ وَالْأَدَاءُ.

53. “Semoga berkah Allah padamu terlimpah juga pada keluarga dan hartamu. Sesungguhnya balasan meminjami adalah pujian dan pembayaran.”⁵⁹

Bersin;

16. Do'a ketika Bersin

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Apabila seseorang di antara kamu bersin, hendaklah mengucapkan:

الْحَمْدُ لِلَّهِ

54. “Segala puji bagi Allah”

Lantas saudara atau temannya mengucapkan:

يَرْحَمُكَ اللَّهُ

55. “Semoga Allah memberi rahmat kepada-Mu.”

59 Dir wayatkan oleh an-Nasa'i dalam *'Amal al-Yaum wa al-Lailah*, hal. 300, Ibnu Majah. II/809, dan lihat *Shahih Ibnu Majah*. II/55

Bila teman atau saudaranya mengucapkan demikian, bacalah:

يَهْدِيكَمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

- 56• "Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu."⁶⁰

17. Do'a bila Orang Kafir Bersin

يَهْدِيكَمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

- 57• "Semoga Allah memberi hidayah kepadamu dan memperbaiki keadaanmu."⁶¹

Marah;

18. Do'a ketika Marah

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

- 58• "Ya Allah lindungilah aku dari godaan setan yang terkutuk."⁶²

60 Diriwayatkan oleh Bukhari VII/125

61 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi V/82, Ahmad: IV/400, Abu Dawud: 4/308. Lihat pula *Shahih at-Tirmidzi*: II/354.

62 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/99, Muslim: IV/2015.

Dosa;

19. Ucapan Orang yang Melakukan Dosa

مَا مِنْ عَبْدٍ يُذْنِبُ ذَنْبًا فَيُحْسِنُ الطَّهُّورَ، ثُمَّ يَقُومُ
فِيصَلِّي رَكَعَتَيْنِ، ثُمَّ يَسْتَغْفِرُ اللَّهَ إِلَّا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ.

"Apabila seorang hamba melakukan perbuatan dosa, kemudian dia (sadar untuk) bersuci, lalu shalat dua raka'at, kemudian dia memohon ampun kepada Allah (membaca Istighfar), niscaya Allah mengampuni dosanya."⁶³

Setan;

20. Tips-tips Mengusir Setan dan Bisikannya

"Berlindung kepada Allah darinya (dengan mengucapkan:

59. *'A'udzubillaahi minasyyaaitanir rajiim (Ya Allah lindungilah aku dari godaan setan yang terkutuk).⁶⁴*

"Mengumandangkan adzan."⁶⁵

63 Dirwayatkan oleh Abu Dawud: II/86, Tirmidzi: I /267 *Shahih* Abu Dawud: I/283.

64 Dirwayatkan oleh Abu Dawud I/206, Tirmidzi, lihat *Shahih* Tirmidzi: I/77, lihat Surat al-Mu'minun: 98-99

65 Dirwayatkan oleh Muslim: I/291 dan *Bukhari*: I/151

“Melakukan zikir dan membaca al-Qur’an.”

“Jangan jadikan rumahmu sebagai kuburan, sesungguhnya setan lari dari rumah yang didalamnya dibacakan surah al-Baqarah.”⁶⁶

Termasuk amalan yang dapat mengusir setan adalah zikir pagi dan petang, zikir saat hendak dan bangun tidur, zikir masuk dan keluar rumah, zikir masuk dan keluar masjid, dan zikir lainnya yang disyari’atkan. Seperti; membaca ayat kursi saat hendak tidur, membaca dua ayat terakhir surah Al Baqarah dan orang yang membaca: *Laa ilaaha illallaah, wahdahu laa syariikalah, lahul mulku walahul hamdu wahuwa ‘alaa kulli syai-in qadiir*, seratus kali, maka akan menjadi benteng dari setan pada hari itu. Begitu juga adzan.

21. Do'a Menolak Gangguan Setan

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ الَّتِي لَا يَجَاوِزُهَا بَرٌّ
وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَبَرًّا وَذَرًّا، وَمِنْ شَرِّ مَا
يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ فِيهَا، وَمِنْ شَرِّ
مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَمِنْ

66 Diriwayatkan oleh Muslim. I/539.

شَرِّ فِتْنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلَّا
طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَانُ.

60. "Aku berlindung kepada Allah dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang diciptakan-Nya, dari kejahatan apa yang turun dari langit dan yang naik ke atasnya, dari kejahatan yang tumbuh di bumi dan yang keluar daripadanya, dari kejahatan fitnah-fitnah malam dan siang, serta dari kejahatan-kejahatan yang datang (di waktu malam) yang tidak akan ditembus oleh orang durhaka kecuali dengan tujuan baik, wahai Tuhan Yang Mahapengasih."⁶⁷

Malakat dan Setan;

22. Petunjuk ketika Mendengar Kokokan Ayam

إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا
رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهْيَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّنُوا بِاللَّهِ
مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا.

67 Dirwayatkan oleh Ahmad: III/419 dengan sanad shahih, Ibnu Sunni no 637, I hat pula Majma' az Zawa'id: X/127 dan Takhrij ath Thahawiyah lil Arna'uth. 133.

“Apabila kamu mendengar kokokan ayam, mintalah anugerah kepada Allah, karena pada saat itu ia melihat malaikat. Tapi apabila engkau mendengar ringkikan keledai mintalah perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, karena pada saat itu ia melihat setan.”⁶⁸

23. Petunjuk apabila Mendengar Anjing Menggonggong

إِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكِلَابِ وَنَهْيَ الْحَمِيرِ بِاللَّيْلِ
فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْهُنَّ فَإِنَّهُنَّ يَرَيْنَ مَا لَا تَرَوْنَ.

“Apabila kamu mendengar gonggongan anjing dan mendengar ringkikan keledai di malam hari, mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya mereka melihat apa yang tidak kamu lihat.”⁶⁹

Dajjal;

24. Cara Menyelamatkan Diri dari Dajjal

مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ

68 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*: VI/350, Muslim: IV/2092.

69 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/327, Ahmad. III/306. Al Albani, menshahihkannya, dalam *Shahih Abi Dawud*. III/961.

عَصِمَ مِنَ الدَّجَالِ وَالْإِسْتِعَاذَةُ بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَتِهِ عَقِبَ
الشَّهْدِ الْأَخِيرِ مِنْ كُلِّ صَلَاةٍ.

"Barang siapa yang menjaga (terus mengamalkan) sepuluh ayat dari permulaan surah Al Kahfi, maka terpelihara dari (gangguan) dajjal."⁷⁰ Begitu juga minta perlindungan kepada Allah dari fitnah Dajjal setelah tasyahud akhir dari setiap shalat."⁷¹

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ
جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ
الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

61. *"Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, siksa neraka Jahanam, fitnah kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan fitnah Almasih Dajjal."⁷²*

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ

70 Diriwayatkan oleh Muslim: I/555. Dan dalam riwayat lain, "Dari akhir surah Al-Kahfi", Muslim: I/556

71 Lihat hadis no. 55 dan no. 58 dari buku ini

72 Diriwayatkan oleh Bukhari: II/102 dan Muslim: I/412. Lafaz hadis ini dalam riwayat Muslim.

فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا
وَالْمَمَاتِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ.

62. *"Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, fitnah Almasih Dajjal, fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan dosa dan kerugian."*⁷³

Sakit dan Kematian;

25. Do'a kepada Orang Sakit

لَا بَأْسَ طُهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

63. *"Tidak apa apa, semoga sakitmu ini dapat member sihkan kesalahanmu, Insya Allah."*⁷⁴

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ (سَبْعَ
مَرَّاتٍ).

64. *"Aku mohon kepada Allah yang Mahamulia pemilik 'Arasy Yang Agung, agar Dia menyembuhkanmu." Dibaca tujuh kali.*

73 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/202, Muslim: I/412.

74 Diriwayatkan oleh Bukhari: X/118.

“Setiap orang islam yang mengunjungi orang sakit, yang belum datang ajalnya kemudian dia membaca: (do'a di atas) tujuh kali, maka (orang yang sakit tersebut) –dengan kehendak Allah– akan mendapatkan kesembuhan.”⁷⁵

26. Keutamaan Mengunjungi Orang Sakit

قَالَ: إِذَا عَادَ الرَّجُلُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ مَشَى فِي خِرَافَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَجْلِسَ فَإِذَا جَلَسَ غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ، فَإِنْ كَانَ غُدُوَّةً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُمَسِّي، وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُصْبِحَ.

Beliau (Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda, “Apabila seorang laki-laki berkunjung kepada saudaranya yang muslim, maka seakan-akan dia berjalan di kebun surga hingga duduk. Apabila sudah duduk, maka dituruni rahmat dengan sangat deras. Apabila berkunjung di pagi hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan

⁷⁵ Lihat *Shahih Tirmidzi* II/210 dan *Shahih al-Jami'*: V/180.

mendoakannya, agar mendapat rahmat hingga sore. Apabila berkunjung di sore hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan mendoakannya agar diberi rahmat hingga pagi.⁷⁶

27. Do'a bagi Orang Sakit yang Tidak Bisa Sembuh

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَلْحِقْنِي بِالرَّفِيقِ الْأَعْلَى.

65. "Ya Allah, ampunilah dosaku, rahmatilah aku dan pertemukan aku dengan teman yang tinggi derajatnya (para nabi dan orang shaleh)."⁷⁷

جَعَلَ النَّبِيُّ عِنْدَ مَوْتِهِ يُدْخِلُ يَدَيْهِ فِي الْمَاءِ فَيَمْسَحُ بِهِمَا وَجْهَهُ وَيَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ لِلْمَوْتِ لَسَكْرَاتٍ.

66. "Rasulullah saat akhir hayatnya memasukkan kedua tangannya ke dalam air, lalu mengusapkan ke wajahnya seraya berkata, 'لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ' 'Tiada Tuhan

76 Diriwatikan oleh Tirmidzi, Ibnu Majah, lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/244 dan *Shahih Tirmidzi*: 1/286 Ahmad Syakir menyatakan bahwa hadis tersebut adalah *shahih*.

77 Diriwatikan oleh Bukhari: VII/10, Muslim: IV/1893.

(yang berhak disembah) selain Allah, sesungguhnya setiap kematian ada sekaratnya (penderitaan yang teramat sangat).⁷⁸

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

67. "Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, Allah Mahabesar. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Esa, tidak disembah bersama sesembahan yang lain, tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah."⁷⁹

78 Dinwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*, VIII/144.

79 Shahih Tirmidzi, III/152 dan Shahih Ibnu Majah, II/317.

28. Bacaan dan Perbuatan Apabila Merasa Sakit pada Anggota Badan

Letakkan tangan pada anggota tubuh yang terasa sakit, dan bacalah: "*Bismillaah*" tiga kali, kemudian dilanjutkan dengan:

أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَازِرُ.

68• "Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaan-Nya dari kejahatan sesuatu yang aku jumpai dan yang aku takuti."⁸⁰

Sebanyak tujuh kali

29. Membimbing (Talqin) Orang yang Menjelang Ajal

مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

"Siapa yang akhir ucapannya (sebelum meninggal dunia), 'Laa Ilaaha Illallah' niscaya masuk surga."⁸¹

30. Do'a saat Mendapat Musibah

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ أَجْرِي فِي مُصِيبَتِي

80 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/1728

81 R wayat Tirmidzi dan Ibnu Majah, dishahihkan oleh al-Albani. Lihat *Shahih Tirmidzi* II /152 dan *Shahih Ibnu Majah*. II/317

وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

69. “Sesungguhnya kita milik Allah, dan Allah akan mengambil kembali milik-Nya. Ya Allah, berilah aku pahala karena musibah yang menimpaku ini dan gantilah apa yang kurasa ini dengan yang lebih baik darinya.”⁸²

31. Do'a saat Memejamkan Mata Mayat

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِفُلَانٍ : وَارْقَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّينَ، وَاخْلُقْهُ
فِي عَقِبِهِ فِي الْغَابِرِينَ، وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ
وَافْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيهِ.

70. “Ya Allah, ampunilah fulan (ganti kata fulan dengan namanya), tingikanlah derajatnya bersama orang-orang yang mendapat petunjuk. Berilah penggantinya bagi orang-orang yang ditinggalkan sesudahnya. Dan ampunilah kami dan dia, wahai Tuhan, seru sekalian alam. Luaskan kuburannya dan berilah penerangan di dalamnya.”⁸³

82 Dirwayatkan oleh Muslim: II/632.

83 Dirwayatkan oleh Muslim. II/634.

32. Do'a dalam Shalat Jenazah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ
نُزْلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ،
وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ
الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ
أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ،
وَأَعِزَّهُ مِنَ عَذَابِ الْقَبْرِ (وَعَذَابِ النَّارِ).

71. "Ya Allah, ampunilah dia (mayat), rahmatilah ia, selamatkanlah dia, dan tempatkanlah dia di tempat yang mulia, luaskan kuburannya, mandikanlahlah jasadnya dengan air, salju dan es. Bersihkan dia dari kesalahan-kesalahannya, sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari noda yang kotor, berilah tempat tinggal yang lebih baik daripada tempat tinggalnya, berilah keluarga (atau istri di surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya (atau suaminya di dunia), dan masukkan-

lah dia ke surga, jauhkanlah dia dari siksa kubur dan neraka.⁷⁸⁴

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا، وَمَيِّتِنَا، وَشَاهِدِنَا، وَغَائِبِنَا،
وَصَغِيرِنَا، وَكَبِيرِنَا، وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا، اللَّهُمَّ مَنْ
أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا
فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ، اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا
بَعْدَهُ.

72. "Ya Allah, ampunilah (dosa) orang yang hidup di antara kami dan yang telah tiada, orang yang hadir di antara kami dan yang tidak hadir, laki laki maupun perempuan.

Ya Allah, hidupkanlah orang yang Engkau hidupkan di antara kami dengan memegang ajaran Islam, dan wafatkanlah orang yang Engkau wafatkan di antara kami dengan memegang keimanan. Ya Allah, jangan Engkau menghalangi kami untuk memperoleh pahalanya dan janganlah Engkau sesatkan kami sepeninggalnya.⁷⁸⁵

84 Dirwayatkan oleh Muslim: II/663.

85 Ibnu Majah: I/480, Ahmad: II/368 Lihat Shahih Ibnu Majah I/251.

اللَّهُمَّ فَلَانُ بْنُ فُلَانٍ فِي ذِمَّتِكَ، وَحَبْلٍ جَوَارِكٍ، فَقِهِ
 مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَأَنْتَ أَهْلُ الْوَفَاءِ
 وَالْحَقِّ. فَاعْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

- 73• *"Ya Allah, sesungguhnya fulan bin fulan (ganti kata fulan dengan namanya) dalam pengasuhan-Mu dan ikatan yang dekat dengan-Mu. Hindarkanlah dia dari fitnah kubur dan siksa neraka. Engkau adalah Mahasetia dan Mahabenaar. Ampunilah dan kasihanilah dia. Sesungguhnya Engkau Zat Yang Mahapengampun lagi Mahapenyayang."*⁸⁶

اللَّهُمَّ عَبْدُكَ وَابْنُ أَمَّتِكَ أَحْتَاجُ إِلَى رَحْمَتِكَ، وَأَنْتَ
 غَنِيٌّ عَنْ عَذَابِهِ، إِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَرِّدْ فِي حَسَنَاتِهِ،
 وَإِنْ كَانَ مُسِيئًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ.

- 74• *"Ya Allah, (mayat ini) adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, dia membutuhkan rahmat-Mu, Engkau tidak membutuhkan untuk menyiksanya.*

Apabila dia baik, tambahkanlah kebaikannya, dan apabila dia jahat, maka ampunilah dosanya.”⁸⁷

33. Do'a untuk Mayat Anak Kecil

اللَّهُمَّ أَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

75• “Ya Allah, lindungilah dia dari azab kubur.”⁸⁸

Baik juga jika ditambahkan dengan membaca do'a berikut ini:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ قَرَطًا وَذُخْرًا لِوَالِدَيْهِ، وَشَفِيعًا مُجَابًّا.
اللَّهُمَّ ثَقِّلْ بِهِ مَوَازِينَهُمَا وَأَعْظِمْ بِهِ أَجُورَهُمَا،
وَالْحَقِّهُ بِصَالِحِ الْمُؤْمِنِينَ، وَاجْعَلْهُ فِي كِفَالَةِ إِبْرَاهِيمَ،
وَقِهِ بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ الْجَحِيمِ، وَأَبْدِلْهُ تَارًا خَيْرًا مِنْ
دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَأَسْلَافِنَا
وَأَقْرَابِنَا وَمَنْ سَبَقَنَا بِالْإِيمَانِ.

87 Riwayat Hakim, dia menshahihkan hadis ini dan disetujui oleh Dzahabi 1/359. Lihat *Ahkam al-Jana'iz* oleh Syekh al-Albani, hal. 125.

88 Diriwayatkan oleh Imam Malik dalam *al-Muwatha'*, I/288, Ibnu Abi Syaibah dan *Al Mushannaf*, III/217, Al-Baihaqi: V/9. Sanadnya dishahihkan oleh Sya'ib al-Arna'uth dalam *Tahqiq Syarh as-Sunnah Lil Baghawi*: VI/357.

- 76• “Ya Allah, jadikanlah kematian anak ini sebagai pahala dan simpanan bagi kedua orang tuanya dan pemberi syafa’at yang dikabulkan do’anya. Ya Allah, dengan musibah ini, beratkanlah timbangan amal keduanya (orang tuanya) dan berilah pahala yang agung. Kumpulkan anak ini dengan orang-orang yang shaleh dan jadikanlah dia dipelihara oleh Nabi Ibrahim. Peliharalah dia dengan rahmat-Mu dari siksaan neraka jahim.”⁸⁹

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا قَرَطًا، وَسَلَفًا، وَأَجْرًا.

- 77• “Ya Allah, jadikanlah kematian anak ini sebagai persediaan yang melimpah, contoh yang mendahului kami dan pahala.”⁹⁰

34. Do'a Ta'zilah

إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ، وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُّسَمًّى... فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ.

89 Terdapat dalam *al-Mughni* oleh Ibnu Qudamah' III/416 dan *Durus Muhimmah Li Ammah al-Ummah* oleh Syeikh Bin Baz, hal. 15.

90 A -Baghawi dalam *Syarh as-Sunnah*. VI/357, Abdurrazzaq no. 6588, Imam Bukhari mengutipnya dalam kitab *al-Jana'iz*. IV/113.

78. *"Sesungguhnya apa yang Allah ambil adalah milik-Nya dan milik-Nya juga lah apa yang Dia berikan. Segala sesuatu baginya ada memiliki masa-masa yang telah ditetapkan, hendaklah kamu bersabar dan mohon pahala (dari Allah)."*⁹¹

Baik juga jika ditambah dengan ucapan berikut:

أَعْظَمَ اللَّهُ أَجْرَكَ وَأَحْسَنَ عَزَاءَكَ وَغَفَرَ لِمَيِّتِكَ.

79. *"Semoga Allah terus menambah pahalamu, dan kamu bisa berkabung dengan baik serta mayatnya diampuni oleh Allah."*⁹²

35. Bacaan saat Memasukkan Mayat ke Liang Kubur

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

80. *"Dengan menyebut nama Allah dan dengan atas sunnah (perikehidupan) Rasulullah."*⁹³

91 Dirwayatkan oleh Bukhari. II/80, Muslim. II/632.

92 Dirwayatkan oleh Bukhari: I/80, Muslim II/636. Lihat *al-Adzkar Li an-Newawi*, hal. 126

93 Dirwayatkan oleh Abu Dawud: III/314 dan dengan sanad yang *shahih*, Ahmad juga meriwayatkan dengan sanad yang *shahih* dengan redaksi. *"Bismillah wa 'ala Millah Rasulillah."*

36. Do'a setelah Mayat Dimakamkan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ثَبِّتْهُ.

81. "Ya Allah, ampunilah dia dan teguhkanlah dia."⁸⁴

37. Do'a Ziarah Kubur

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ، مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُسْلِمِينَ، وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ
(وَيَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ) أَسْأَلُ
اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ.

82. "Wahai penghuni kubur, kami orang-orang mu'min dan muslim berdoa, 'semoga kesejahteraan selalu diberikan untukmu', dan sesungguhnya kami Insya Allah akan segera menyusul kalian (Semoga Allah merahmati orang yang mendahului diantara kita dan mereka yang menyusul kemudian). Aku

⁸⁴ Rasulullah shallahu 'alaihi wa sallam jika selesai menguburkan mayat berdiri dan bersabda: "Mintalah ampunan untuk saudaramu dan mohonkan untuknya keteguhan, karena sekarang dia sedang ditanya". Abu Dawud III/315 dan Hakim, dishehikannya dan disetujui oleh Dzahabi. /370.

memohon kepada Allah untuk kami dan kalian keselamatan.”⁹⁵

Syirik;

38. Do'a agar Terhindar dari Syirik

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ
وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا أَعْلَمُ.

83. *“Ya Allah! Jagalah diriku dari menyembah apa-apa selain Engkau, dalam keadaan sadar atau tanpa sadar.”⁹⁶*

Fenomena Alam dan Kekuasaan Allah;

39. Do'a Apabila Ada Angin Ribut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا.

- “Ya Allah, karuniakanlah aku kebbaikannya dan hindarkanlah aku dari keburukannya.”⁹⁷*

95 Dirwayatkan oleh Muslim II/671, Ibnu Majah dan redaksinya dari dia' I/494 dari Buraidah, dan diantara dua tanda kurung adalah hadis Aisyah ra dalam riwayat Muslim: II/671.

96 Dirwayatkan oleh Ahmad dan imam yang lain' IV/403, lihat *Shahih al-Jami'* III/233, dan *Shahihut Targhib wat Tarhib* oleh Al-Albani I/19.

97 Dirwayatkan oleh Abu Dawud IV/326, Ibnu Majah: I/1228. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: II/305.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَخَيْرَ مَا فِيهَا، وَخَيْرَ مَا
أُرْسِلْتُ بِهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا، وَشَرِّ مَا فِيهَا،
وَشَرِّ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ.

*"Ya Allah, karuniakanlah aku kebaikan, yakni kebaikan apa yang terdapat padanya, kebaikan apa yang dihembuskannya dan hindarkanlah aku dari keburukannya, yakni keburukan yang ada padanya dan keburukan yang dihembuskannya."*⁹⁸

40. Do'a saat Mendengar Petir

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَمَلَائِكَتُهُ مِنْ
خِيفَتِهِ.

*"Mahasuci Allah yang halilintar menyucikanmu dengan memuji-Nya dan begitu juga para malaikat, karena takut kepada-Nya."*⁹⁹

98 Diriwayatkan oleh Muslim: II/616, Bukhari: IV/76.

99 Al-Muwatha', II/992, al-A'bani menyatakan sanadnya shahih secara mauquf

41. Do'a Minta Hujan

اَللّٰهُمَّ اَسْقِنَا غَيْثًا مُّغِيثًا مَّرِيْتًا مَّرِيْعًا، نَافِعًا غَيْرَ
ضَارٍّ، عَاجِلًا غَيْرَ اَجَلٍ.

*"Ya Allah! turunkanlah bagi kami hujan yang merata, menyegarkan tubuh dan menyuburkan tanaman, bermanfaat, tidak membahayakan. Kami mohon hujan secepatnya, tidak ditunda-tunda."*¹⁰⁰

اَللّٰهُمَّ اَغِيْثْنَا، اَللّٰهُمَّ اَغِيْثْنَا، اَللّٰهُمَّ اَغِيْثْنَا.

*"Ya Allah! turunkanlah hujan untuk kami! turunkanlah hujan untuk kami! turunkanlah hujan untuk kami."*¹⁰¹

اَللّٰهُمَّ اسْقِ عِبَادَكَ وَبِهَآئِمَكَ، وَاَفْشِرْ رَحْمَتَكَ، وَاَحْيِ
بِلَدِكَ الْمَيِّتَ.

*"Ya Allah! turunkanlah hujan kepada hamba-hamba-Mu, hewan ternak, berilah rahmat-Mu dengan merata, dan suburkan tanah Mu yang tandus."*¹⁰²

¹⁰⁰ Dinwayatkan oleh Abu Dawud: I/303 dinyatakan *shahih* oleh al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: I/216

¹⁰¹ Dinwayatkan oleh Bukhari: I/224 dan Muslim: II/613.

¹⁰² Dinwayatkan oleh Abu Dawud: I/305 dan dinyatakan *hasan* oleh al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: I/216.

42. Do'a Apabila Hujan Turun

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

*"Ya Allah! Turunkanlah hujan yang bermanfaat (untuk semua makhluk yang diberi kehidupan)."*¹⁰³

43. Do'a setelah Hujan Turun

مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ.

*"Kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah."*¹⁰⁴

44. Do'a Memohon Hujan Berhenti

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، اللَّهُمَّ عَلَى الْآكَامِ وَالطَّرَافِ،
وَبُطُونِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ.

*"Ya Allah! Hujanilah di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya, Allah! Berilah hujan ke daratan tinggi, beberapa anak bukit dasar lembah dan beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan."*¹⁰⁵

103 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al Bari*: II/518.

104 Diriwayatkan oleh Bukhari. /205, Muslim: I/83

105 Diriwayatkan oleh Bukhari. /224 dan Muslim. II/614.

45. Do'a Apabila Melihat Permulaan Buah

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي ثَمَرِنَا، بَارِكْ لَنَا فِي مَدِيْنَتِنَا، بَارِكْ
لَنَا فِي صَاعِنَا، بَارِكْ لَنَا فِي مِدْنَا.

"Ya Allah! Berkahilah kami dengan apa yang kami makan dari buah-buahan kami. Berkahilah kami dengan apa yang kami tempati di kota kami, berilah berkah gantangan kami (sehingga di antara kami tidak sering curang dalam menakar timbangan dan berilah berkah mud (takaran) kami."¹⁰⁶

Musibah;

46. Do'a Apabila Melihat Orang yang Mengalami Cobaan

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلٰى
كَثِيْرٍ مِّمَّنْ خَلَقَ تَفَضُّيْلًا.

"Segala puji bagi Allah Yang menyelamatkanaku dari sesuatu yang Allah memberi cobaan kepadamu. Dan Allah memuliakanku melebihi banyak orang."¹⁰⁷

106 Dinwayatkan oleh Muslim: II/1000.

107 Diriwayatkan oleh at-Timidzi: V/494, V/493, dan lihat Shahih at-Timidzi: III/153.

Majelis;

47. Bacaan dalam Majelis

Dari Ibnu Umar *radhiyallahu ‘anhu* katanya, pernah dihitung bacaan Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* dalam satu majlis seratus kali sebelum beliau berdiri, yaitu:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الْغَفُورُ.

“Wahai Tuhanku! Ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau suka menerima taubat dan memberi pengampunan.”¹⁰⁸

48. Do'a Pelebur Dosa Majelis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

“Mahasuci Engkau, ya Allah, aku memuji Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu.”¹⁰⁹

108 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan Imam hadis lain, lihat juga di *Shahih at-Tirmidzi* III/153, *Shahih Ibnu Majah*: II/321, dan redaksi hadis tersebut menurut riwayat at-Tirmidzi.

109 Diriwayatkan oleh *Ashhab as-Sunan* dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*: III/153.

Ucapan Salam;

49. Menyebarkan Salam

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى
تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، أَوْ لَا أَدْلُكُمْ
عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ، أَفْشُوا السَّلَامَ
بَيْنَكُمْ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,
"Kamu hanya bisa masuk surga apabila telah beriman,
dan kamu baru bisa beriman secara sempurna apabila
sudah bisa saling mencintai. Maukah kamu kutunjukkan

Dari Aisyah, dia bercerita, "Setiap kali Rasulullah shallahu 'alaihi wa
salam duduk di suatu tempat, atau membaca al Qur'an atau melakukan
shalat, beliau mengakhirinya dengan beberapa kalimat "

Aisyah ra bertutur, aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Aku melihat engkau
setiap duduk di suatu majelis, membaca al-Qur'an atau meakukan
shalat, engkau selalu mengakhiri dengan beberapa ka imat itu." Beliau
bersabda, "Ya, barang siapa yang berkata baik, akan dilekatkan
pada kebaikan itu, barang siapa yang berkata jelek, maka kalimat
tersebut merupakan penghapusnya. (Kalimat itu adalah: Subhaanaka
wa bihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik)." Dirwayatkan oleh an-Nasa'i dalam kitab 'Amal al-Yaum wa al-Lailah,
hal 308 Imam Ahmad VI/77 Dr. Faruq Hamadah menyatakan, hadis
tersebut shahih dalam Tahqiq 'Amal al-Yaum wa al-Lailah, karya an-
Nasa'i hal. 273

sesuatu, apabila kamu lakukan itu, maka kamu akan saling mencintai? Biasakanlah mengucapkan salam di antara kamu.”¹¹⁰

ثَلَاثٌ مَنْ جَمَعَهُنَّ فَقَدْ جَمَعَ الْإِيمَانَ: الْإِنْصَافُ مِنْ نَفْسِكَ، وَبَذْلُ السَّلَامِ لِلْعَالَمِ، وَالْإِنْفَاقُ مِنَ الْإِقْتَارِ.

“Ada tiga perkara, barang siapa yang bisa menerapkannya, maka ia telah mengumpulkan keimanan: 1) Berlaku adil terhadap diri sendiri; 2) Menyebarkan ucapan salam ke seluruh penduduk dunia; 3) Berinfak dalam keadaan susah kondisi keuangannya.”¹¹¹

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ قَالَ: تُطْعِمُ الطَّعَامَ، وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ.

Dari Abdullah bin Umar *radhiyallahu 'anhu*, dia bercerita, sesungguhnya seorang laki-laki bertanya kepada

110 Diriwayatkan oleh Muslim: 1/74, begitu juga imam yang lain

111 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*: 1/82, dari hadis ‘Amar secara *mauquf muallaq*.

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "Islam yang bagaimana yang terbaik?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Hendaklah engkau memberi makanan, mengucapkan salam kepada orang yang kamu kenal dan yang tidak."¹¹²

50. Apabila Ada Orang Kafir Mengucapkan Salam

إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا:
وَعَلَيْكُمْ.

"Apabila ahli kitab mengucapkan salam kepadamu, maka jawablah dengan: *Wa'alai-kum.*"¹¹³

Cinta pada Sesama;

51. Do'a kepada Orang Berkata, "Aku Mencintaimu karena Allah"

أَحَبُّكَ الَّذِي أَحَبَّنِي لَهُ.

"Semoga Allah mencintaimu, karena engkau telah mencintaiku karena-Nya."¹¹⁴

112 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*. I/55, Muslim I/65.

113 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*: XI/42, Muslim. IV/1705.

114 Diriwayatkan oleh Abu Dawud IV/333. al-Albani menyatakan, hadis tersebut *hasan* dalam *Shahih Sunan Abi Dawud*: III/965.

52. Do'a kepada Orang yang Menawarkan Hartanya Untukmu

بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ.

"Semoga Allah memberkati keluarga dan hartamu."¹¹⁵

53. Do'a untuk Orang yang Mengatakan, "Semoga Allah Memberkatimu"

بَارَكَ اللهُ فِيكَ

Dijawab dengan,

وَفِيكَ بَارَكَ اللهُ.

"Semoga Allah juga memberkatimu."¹¹⁶

54. Do'a kepada Orang yang Berkata, "Semoga Allah Memaafkan Kesalahanmu"

عَفَرَ اللهُ لَكَ

"Semoga Allah memaafkan kesalahanmu"

وَلَكَ.

115 Diriwayakan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: IV/88.

116 Ibnu Sunni, hal. 138, no. 278, lihat *Al-Waabil ash-Shayyib* Ibnu Qayyim, hal. 304 Tahqiq Muhammad Jyun.

*"Begitu juga kamu."*¹¹⁷

55. Do'a untuk Orang yang Berbuat Kebaikan Padamu

جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا.

*"Semoga Allah mengganjarmu dengan kebaikan."*¹¹⁸

Pernikahan dan Hubungan Suami Istri;

56. Do'a kepada Pengantin

بَارَكَ اللَّهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ.

*"Semoga Allah memberkatimu dan atas apa yang ada padamu serta mengumpulkan kalian berdua (pengantin laki-laki dan perempuan) dalam kebaikan"*¹¹⁹

57. Do'a Pengantin kepada Dirinya

"Apabila seseorang di antara kamu menikahi seorang perempuan atau membeli budak, hendaklah mengucapkan:

117 Dirwayatkan oleh Ahmad. V/82, an-Nasa'i dalam 'Amal al-Yaum wa al-Lailah halaman: 218, no. 421.

118 Dinwayatkan oleh at-Tirmidzi: 2035, lihat Shahih al-Jami'. 6244, Shahih at-Tirmidzi: II/200.

119 Dinwayatkan oleh Penyusun penyusun kitab Sunan, kecuali an Nasa'i dan lihat Shahih at-Tirmidzi. I/316.

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ
وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ.

*"Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada Mu ke-
baikan perempuan atau budak ini dan apa yang telah
Engkau ciptakan dalam wataknya. Dan aku mohon per-
lindungan kepada-Mu dari kejelekan perempuan atau
budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam
wataknya."*

58. Do'a sebelum Bersetubuh

بِسْمِ اللّٰهِ اَللّٰهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا
رَزَقْتَنَا.

*"Ku awali (hubungan intim ini) dengan menyebut nama
Allah, Ya Allah! Jauhkan setan dari kami, dan jangan
biarkan ia mengganggu apa yang Engkau rizkikan ke-
pada kami."¹²⁰*

120 Diriwayatkan oleh Bukhari: VI/141, Muslim: II/1028.

Anak;

59. Ucapan bagi Orang yang Mendapatkan Kelahiran dan Jawabannya

بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي الْمَوْهُوبِ لَكَ، وَشَكَرْتَ الْوَاهِبَ،
وَبَلَغَ أَشُدَّهُ، وَرَزَقْتَ بَرَّهُ.

"Semoga Allah memberkahimu atas pemberiannya kepadamu (anak), engkau layak bersyukur, (semoga) anakmu cepat dewasa dan dapat berbakti kepadamu."

60. Bagi yang Diberi Ucapan Selamat, Ia Membalasnya dengan Mengucapkan:

بَارَكَ اللَّهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا،
وَرَزَقَكَ اللَّهُ مِثْلَهُ، وَأَجْزَلَ ثَوَابِكَ

"Semoga Allah juga memberkahimu dan membalasmu dengan kebaikan dan anakmu dapat berbakti kepadamu dan balasanmu dilipatgandakan."¹²¹

¹²¹ Lihat *al-Adzkar an-Nawawi*, hal. 349 dan *Shahih al-Adzkar* oleh Salim al-Hilali: II/713.

61. Do'a Perlindungan bagi Anak

أُعِيذُكُمْ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ
وَهَامَةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَةٍ.

Adalah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berdo'a untuk perlindungan Hasan dan Husain, beliau berkata, "Aku berlindung kepada Allah untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari setan, binatang yang berbisa dan 'ain (kejahatan pandangan mata) yang menyimpannya."¹²²

Pakaian;

62. Doa ketika Mengenakan Pakaian

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا (الثَّوْبَ) وَرَزَقَنِيهِ مِنْ
غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ.

"Segala puja-puji aku sanjungkan kepada Allah yang memberikan pakaian ini kepadaku sebagai rizki dari-Nya tanpa daya dan kekuatan dari-ku."¹²³

122 Diriwayatkan oleh Bukhari, V/119

123 Diriwayatkan oleh seluruh penyusun kitab *Sunan*, kecuali Nasa'i, lihat: *Irwaa' al-Ghaliil*: IV, 47.

63. Do'a Mengenakan Pakaian Baru

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ كَسَوْتَنِيْهِ، اَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ
وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ
لَهُ.

*"Ya Allah, hanya milik-Mu lah segala puji, Engkaulah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepada-Mu agar pakaian ini baik untukku. Dan aku berlindung kepada-Mu bila pakaian yang kupakai ini tidak layak lagi untukku."*¹²⁴

64. Do'a bagi Orang yang Mengenakan Pakaian Baru

تُبْلِي وَيُخْلِفُ اللهُ تَعَالٰى.

*"Kenakanlah sampai lusuh, semoga Allah ta'ala selalu memberikan gantinya kepadamu."*¹²⁵

اِلَيْسَ جَدِيْدًا، وَعِشْ حَمِيْدًا، وَمُتْ شَهِِيْدًا.

124 Dirwayatkan oleh Abu Dawud, at-Tirmidz, Al-Baghawi dan lihat Mukhtashar Syama'il at Tirmidzi, oleh Al Albani hal: 47.

125 Diriwayatkan oleh Abu Daud, IV/41 dan lihat pula Shahih Abi Dawud II/760.

*"Berpakaianlah yang baru, hiduplah dengan terpuji dan janganlah mati kecuali dalam keadaan syahid."*¹²⁶

65. Do'a ketika Menanggalkan Pakaian

بِسْمِ اللَّهِ.

*"Dengan nama Allah."*¹²⁷

Rumah;

66. Doa ketika Keluar Rumah

بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

*"Dengan nama Allah (aku keluar rumah). Aku berserah diri kepada-Nya, dan tiada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah."*¹²⁸

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ، أَوْ أُضِلَّ، أَوْ أَزِلَّ، أَوْ

126 D riwayatkan oleh Ibnu Majah II/1178, Al-Baghawi XII/41 dan lihat *Shahih Ibnu Majah*: II/275

127 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: II/505 dan Imam yang lain Lihat *Irwaa' al-Ghali*: 49 dan *Shahih al-Jami'*: III/203.

128 D riwayatkan oleh Abu Dawud IV/325, at-Tirmidzi: V/490, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*: III/151.

أُزِلَّ أَوْ أَظْلِمَ، أَوْ أَظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ، أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

*"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari menjadi sesat atau tersesat, bersalah atau disalahkan, menganiaya atau dianiaya (orang), dan berbuat bodoh atau dibodohi."*¹²⁹

67. Doa Apabila Masuk Rumah

بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا، وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى رَبِّنَا
تَوَكَّلْنَا، ثُمَّ لَيْسَ لَنَا عَلَى أَهْلِهِ.

"Dengan nama Allah, kami masuk (ke rumah). Dengan nama Allah, kami keluar (darinya) dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal."

Kemudian mengucapkan salam kepada keluarganya.¹³⁰

129 Diriwayatkan oleh Seluruh penyusun kitab Sunan, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*: III/152 dan *Shahih Ibnu Majah*: II/336.

130 Diriwayatkan oleh Abu Dawud. IV/325, dan Al-'Allamah Ibnu Baaz menyatakan bahwa *isnad* hadis tersebut *hasan* dalam *Tuhfah al-Akhyar*, no. 28. Dalam Kitab *Shahih*: "Apabila seseorang masuk rumahnya, lalu berdzikir kepada Allah ketika masuk rumah dan makan maka setan berkata (kepada anak buahnya), 'Tiada lagi tempat tinggal dan makanan bagi kalian (malam ini)' " Muslim, no. 2018.

WC;

68. Do'a masuk WC

(بِسْمِ اللَّهِ) اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ.

"Dengan nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan setan laki-laki dan perempuan."¹³¹

69. Do'a Keluar dari WC

غُفْرَانَكَ.

Bepergian;

70. Do'a Naik Kendaraan

بِسْمِ اللَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ

سُبْحَانَ الَّذِي مَخَرَّ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ*

وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

¹³¹ Diriwayatkan oleh al Bukhari: I/45 dan Muslim: I/283. Sedang tambahan *bismillah* pada permulaan hadis, menurut riwayat Said bin Manshur. Lihat *Fath al-Ban*. I/244.

اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي،
فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

“Dengan nama Allah (ku naiki kendaraan ini), Segala puji bagi Allah,

Mahasuci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami (baca; memfasilitasi kami dengan kendaraan ini agar bisa melakukan perjalanan jauh), padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya (baca; hanya mampu berjalan kaki). Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari kiamat).

Segala puji bagi Allah (3x), Mahasuci Engkau, ya Allah! Sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.”¹³²

71. Do'a dalam Perjalanan

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،
سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ*
وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

132 Diriwayatkan oleh Abu Dawud. III/34, at Tirmidzi. V/501 dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*. III/156.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى، وَمِنْ
الْعَمَلِ مَا تَرْضَى، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا
وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ
وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ
السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ
وَالْأَهْلِ.

*"Allah Mahabesar (3x). Mahasuci Tuhan yang menun-
dukan kendaraan ini untuk kami (baca; memfasilitasi
kami dengan kendaraan ini agar bisa melakukan per-
jalanan jauh), padahal kami sebelumnya tidak mampu
menguasainya (baca; hanya mampu berjalan kaki). Dan
sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami
(di hari kiamat).*

*Ya Allah! Karuniakanlah kepada kami kebaikan dan
taqwa dalam perjalanan ini, jadikanlah kami dapat
melakukan perbuatan yang membuat Mu ridha. Ya
Allah! Permudahlah perjalanan kami ini, dan dekatkan
jaraknya bagi kami. Ya Allah! Engkaulah teman dalam
bepergian dan yang mengurus keluarga (ku). Ya Allah!
Hindarkanlah aku dari rasa lelah dalam bepergian,*

pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalam harta dan keluarga.”

Apabila telah pulang kembali dari perjalanan tersebut, do'a di atas dibaca, dan ditambah:

آيِبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ.

“Kami telah pulang, selalu bertobat, tetap beribadah dan senantiasa memuji kepada Tuhan kami.”¹³³

72. Do'a Masuk Desa atau Kota

**اَللّٰهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّيِّعِ وَمَا اُظْلِلْنَ، وَرَبَّ
اَلْاَرْضَيْنِ السَّيِّعِ وَمَا اُقْلِلْنَ، وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ وَمَا
اُضْلِلْنَ، وَرَبَّ الرِّيَّاحِ وَمَا ذُرَيْنِ. اَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ
الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ اَهْلِهَا، وَخَيْرَ مَا فِيْهَا، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ
شَرِّهَا وَشَرِّ اَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا.**

“Ya Allah, Tuhan tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di permukaannya, Tuhan yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan yang menguasai angin

133 Dirwayatkan oleh Muslim: II/998.

dan apa yang dihembuskannya. Berilah desa ini beserta penduduknya kebaikan, dan apa yang ada di dalamnya. Lindungilah aku dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya.”¹³⁴

73. Do'a Masuk Pasar

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ
الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

“Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, tiada sesembahan lain yang bersama-Nya. Dia memiliki kerajaan dan segala pujian. Dia-lah Yang menghidupkan dan Yang mematikan. Dia-lah Yang hidup, tidak akan mati. Di tangan-Nya kebaikan. Dia lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu.”¹³⁵

134 Diriwayatkan oleh al-Hakim, ia menshahihkannya. Dan adz-Dzahabi menyetujuinya: II/100, Ibnu Sunn, no. 524. Menurut al-Hafizh Ibnu Hajar dalam *Tahrij al-Adzkar* V/154. “Hadis tersebut *hasan*” Ibnu Baz berkomentar, Hadis itu diriwayatkan juga oleh an-Nasa’i dengan *sanad* yang *hasan*. Lihat *Tuhfah al-Akhyar*, hal. 97.

135 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/291, al-Hakim: I/538, dan al-Albani menyatakan, hadis tersebut *hasan* dalam *Shahih Ibnu Majah*: II/21 dan *Shahih at-Tirmidzi*: II/152.

74. Do'a Apabila Binatang Tunggalan Tergelincir

بِسْمِ اللَّهِ

"Dengan nama Allah."¹³⁶

75. Do'a Musafir kepada Orang yang Ditinggalkan

أَسْتَوِدِعُكُمْ اللَّهَ الَّذِي لَا تَضِيْعُ وَدَائِعُهُ.

"Aku menitipkan kalian kepada Allah yang tidak akan hilang titipan-Nya."¹³⁷

76. Do'a Orang Mukmim kepada Musafir

أَسْتَوِدِعُ اللَّهَ دِيْنَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ.

"Aku menitipkan agama, amanah (kepercayaan) dan penutup amalmu."¹³⁸

زَوَّدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ، وَبَسَّرَ لَكَ الْخَيْرَ

136 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/296 dan al-Albani menshahihkan dalam *Shahih Abi Dawud*: I /941.

137 Diriwayatkan oleh Ahmad: II/403, Ibnu Majah: II/943, dan lihat *Shahih Ibnu Majah*: II/133

138 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: VI/499, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi* II/155.

حَيْثُ مَا كُنْتُ.

"Semoga Allah membekalimu dengan taqwa, memaafkan kesalahanmu dan memudahkan kebaikan kepadamu di mana saja engkau berada."¹³⁹

77. Takbir dan Tasbih dalam Perjalanan

قَالَ جَابِرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: كُنَّا إِذَا صَعَدْنَا كَبَرْنَا،
وَإِذَا نَزَلْنَا سَبَّحْنَا.

Dari Jabir radhiyallahu 'anhu, dia berkata, "Kami apabila berjalan menanjak, membaca Allahu Akbar, dan apabila kami turun, membaca Subhanallah."¹⁴⁰

78. Do'a Musafir ketika Menjelang Subuh

سَمِعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللَّهِ، وَحُسْنِ بَلَايِهِ عَلَيْنَا. رَبَّنَا
صَاحِبِنَا، وَأَفْضَلِ عَلَيْنَا عَايِنَا بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ.

"Semoga ada yang memperdengarkan puja-puji kami kepada Allah (atas nikmat) dan cobaan-Nya yang baik bagi kami. Wahai Tuhan kami, temanilah kami dan karunkanlah kepada kami perlindungan dari api Neraka."¹⁴¹

139 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, lihat *Shahih at-Tirmidzi*: III/155.

140 Diriwayatkan oleh Bukhan dengan *Fath al-Ban*. VI/135.

141 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2086 Syarah an-Nawawi: XVII/39.

79. Do'a Apabila Mendiami suatu Tempat, Baik dalam Bepergian atau Tidak

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

"Aku berlindung dengan kalimat kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan makhluk-Nya."¹⁴²

80. Do'a Apabila Pulang dari Bepergian

Bertakbir tiga kali, di atas tempat yang tinggi, kemudian membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. آيِبُونَ تَائِبُونَ
عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ، صَدَقَ اللَّهُ وَعْدُهُ وَنَصَرَ
عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Kami telah pulang, selalu bertobat, konsisten

142 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2080.

beribadah dan senantiasa memuji kepada Tuhan kami. Allah telah menepati janji-Nya, membela hamba-Nya (Muhammad) dan mengalahkan musuh sendirian.”¹⁴³

81. Do'a Apabila Ada Sesuatu yang Menyenangkan atau Menyusahkan

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* apabila ada sesuatu yang menyenangkan, beliau membaca,

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَمُّ الصَّالِحَاتُ.

“Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala amal shalih dapat dikerjakan hingga sempurna.”

Apabila ada sesuatu yang tidak disukai, beliau membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

“Segala puji bagi Allah, atas segala kondisi.”¹⁴⁴

143 Diriwayatkan oleh Bukhari VII/163, Muslim II/980

144 Diriwayatkan oleh Ibnu Sunni dalam kitab 'Amal al-Yaum wa al-Lailah, al-Hakim, menshahihkannya: I/499 al-Albani juga menshahihkannya dalam Shahih al Jami': IV/201.

Shalawat;

82. Keutamaan Membaca Shalawat

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang bershalawat kepadaku sekali, Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali."¹⁴⁵

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَجْعَلُوا قَبْرِي
عِيدًا وَصَلُّوا عَلَيَّ فَإِنَّ صَلَاتَكَ تَبْلُغُنِي حَيْثُ كُنْتُمْ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Janganlah kamu berhari raya dengan (mengagungkan) quburku, cukuplah bershalawatlah padaku saja, sesungguhnya shalawatmu akan sampai kepadaku, di mana saja kamu berada."¹⁴⁶

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَخِيلُ مَنْ ذَكَرْتُ

145 Dirwayatkan oleh Muslim: I/288.

146 Dirwayatkan oleh Abu Dawud II/218, Ahmad: II/367, dan Albani menshahihkannya Shahih Abi Dawud: II/383.

عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sepelit-pelit orang adalah orang yang apabila aku disebut, dia pelit untuk membaca shalawat kepadaku."¹⁴⁷

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَامٌ: إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً
سَيَّاحِينَ فِي الْأَرْضِ يُبَلِّغُونِي مِنْ أُمَّتِي السَّلَامَ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya ada para malaikat Allah yang senantiasa berkeliling di bumi untuk menyampaikan salam kepadaku dari umatku."¹⁴⁸

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَامٌ: مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ
عَلَيَّ إِلَّا رَدَّ اللَّهُ عَلَيَّ رُوحِي حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apabila seseorang mengucapkan salam kepadaku maka Allah

147 Dirwayatkan oleh at-Tirmidzi. V/551, begitu juga imam hadis yang lain, lihat *Shahih al-Jam'*: II/25 dan *Shahih at-Tirmidzi*: III/177.

148 Dirwayatkan oleh an-Nasa'i a-Hak m. II/421. Dishahihkan oleh al-Abani dalam *Shahih an-Nasa'i* II/274.

mengembalikan ruhku kepadaku sehingga aku membalas salam-(nya).¹⁴⁹

Mawas Diri;

83. Mendo'akan Kebaikan kepada Orang yang Anda Caci

اللَّهُمَّ فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ سَبَبْتُهُ فَأَجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً إِلَيْكَ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ

"Ya Allah, siapa saja orang mukmin yang pernah kucaci, jadikanlah itu sebagai sarana yang mendekatkan dirinya kepada-Mu di hari Kiamat."¹⁵⁰

84. Apabila Memuji Temannya

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا كَانَ أَحَدُكُمْ
مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَحَالَةَ فَلْيَقُلْ: أَحْسِبُ فُلَانًا وَاللَّهِ
حَسِبْتُهُ وَلَا أُزَكِّي عَلَى اللَّهِ أَحَدًا أَحْسِبُهُ -إِنْ كَانَ
يَعْلَمُ ذَلِكَ- كَذًا وَكَذَا.

149 Abu Dawud no. 2041, dihasankan oleh al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: I/383.

150 Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*. XII/171, *Muslim*. IV/2007, dan kalimatnya "Jadikanlah sebagai pembersih dan rahmat

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apabila seseorang harus memuji saudaranya, katakanlah, 'Aku memang sudah menduganya dan Allah lah yang memperhatikan gerak-geriknya. Aku tidak akan memuji seseorang di hadapan Allah.' Apabila seseorang mengetahui cukuplah berkata, 'Aku kira begini dan begitu.'"¹⁵¹

85. Yang Diucapkan bila Dipuji Orang

اَللّٰهُمَّ لَا تُؤَاخِذْنِيْ بِمَا يَقُوْلُوْنَ، وَاغْفِرْ لِيْ مَا لَا يَعْلَمُوْنَ
وَاجْعَلْنِيْ خَيْرًا مِّمَّا يَظُنُّوْنَ

"Ya Allah, semoga Engkau tidak menghukumku karena apa yang mereka sangkakan. Maafkanlah aku atas apa yang tidak mereka ketahui. Dan jadikanlah aku lebih baik daripada yang mereka duga."¹⁵²

Keindahan Hati;

86. Yang Diharapkan ketika Kagum terhadap Sesuatu

سُبْحَانَ اللَّهِ

151 Diriwayatkan oleh Muslim IV/2296

152 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad* no. 761. Isnadnya dishahihkan al-Albani dalam *Shahih al-Adab al-Mufrad* no. 585. Kalimat dalam kurung tambahan al-Baihaqi dalam *Syua'ab al-Iman* IV/228 dan jalan lain.

87. Yang Dilakukan bila Mendapatkan Sesuatu yang Menggembirakan

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ يَسُرُّهُ
أَوْ يُسِرُّ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

"Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam selalu bersujud apabila ada sesuatu yang menggembirakan atau menyenangkannya sebagai bentuk syukur kepada Allah Yang Mahasuci dan Mahatinggi."¹⁵⁵

Taubat;

88. Istighfar dan Taubat

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللَّهِ إِنِّي

153 Diriwayatkan oleh Bukhari *Fath al-Bari*: I/210, 390 dan 414, Muslim: IV/1857.

154 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: VIII/441, lihat pula *Shahih at-Tirmidzi*: II/103, II/235, dan *Musnad Ahmad*: V/218

155 Diriwayatkan oleh *Ashhabus Sunan*, kecuali an-Nasa'i, lihat *Shahih Ibnu Majah*: I/233 dan *Irwaa' al-Ghalil*, II/226.

لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ
مَرَّةً.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Demi Allah! Aku saja mohon ampun kepada Allah (istighfar) dan bertaubat kepada-Nya dalam sehari lebih dari tujuh puluh kali."¹⁵⁶

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوْبُوا
إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي أَتُوبُ فِي الْيَوْمِ مِائَةً مَرَّةً.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Wahai manusia! Bertaubatlah kepada Allah, sesungguhnya aku saja bertaubat kepada-Nya seratus kali dalam sehari."¹⁵⁷

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang membaca:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ
وَأَتُوبُ إِلَيْهِ.

156 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*. XI/101.

157 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2076

'Aku minta ampun kepada Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Hidup dan terus-menerus mengurus makhluk-Nya.'

Maka Allah mengampuni dosa-dosanya. Sekalipun dia pernah melarikan diri dari medan pertempuran."¹⁵⁹

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقْرَبُ مَا يَكُونُ
الرَّبُّ مِنَ الْعَبْدِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَإِنْ اسْتَطَعْتَ
أَنْ تَكُونَ مَعَهُ يَذْكُرُ اللَّهَ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Saat yang paling dekat (mesra) antara Tuhan dan hamba-Nya adalah di penghujung tepian malam. Apabila kamu mampu menyebut Allah pada saat itu, lakukanlah."¹⁵⁹

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقْرَبُ مَا يَكُونُ
الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Saat seorang hamba berdekatan dengan Tuhannya adalah

¹⁵⁸ Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2076.

¹⁵⁹ Diriwayatkan oleh at Tirmidzi dan an Nasa'i: I/279 dan al-Hakim, lihat *Shahih at Tirmidzi*. III/183, *Jami' al Ushul* dengan *tahqiq*: al Arnauth. IV/144.

di kala sujud. Oleh karena itu, teruslah meminta pada waktu itu.”¹⁶⁰

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّهُ لَيُعَانُ عَلَى قَلْبِي
وَإِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةً مَرَّةً

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sungguhnyanya hatiku (terkadang) lupa (tidak menyebut Allah) oleh karena itulah aku minta ampun kepada-Nya dalam sehari seratus kali.”¹⁶¹

Makan dan Minum;

89. Do'a sebelum Makan

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Apabila seseorang di antara kamu hendak makan, bacalah ‘bismillaah’:

بِسْمِ اللَّهِ

160 Diriwayatkan oleh Muslim: I/350.

161 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2075, Ibnuul Atsir berkata “Maksud Nabi shallahu ‘alaihi wa sallam lupa” karena beliau senantiasa memperbanyak zikir, selalu mendekatkan diri kepada-Nya dan waspada. Jadi apabila sebagian waktu yang lewat tidak melakukan dzikir, maka beliau menganggapnya dosa. Kemudian beliau cepat-cepat membaca Istighfar. Lihat *Jami' at-Ushul*: IV/385.

Apabila lupa pada permulaannya, bacalah:

بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.

*"Dengan menyebut nama Allah, dari awalnya hingga akhirnya."*¹⁶²

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, *"Barangsiapa yang diberi rizki oleh Allah berupa makanan, hendaklah membaca:*

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَاَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ.

"Ya Allah! Berkahilah kami dengan menyantapnya dan berilah makanan yang lebih baik darinya."

Apabila diberi rizki berupa minuman susu, hendaklah membaca:

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَزِدْنَا مِنْهُ.

*"Ya Allah! Berkahilah kami dengan meminumnya dan tambahkanlah kepada kami (berkah) darinya."*¹⁶³

162 Diriwayatkan oleh Abu Dawud II/347, at-Tirmidzi: IV/288, dan lihat kitab Shahih at-Tirmidzi II/167

163 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/506, dan lihat Shahih Tirmidzi III/158.

90. Do'a setelah Makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ
حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ.

*"Segala puji bagi Allah Yang memberiku makanan ini dan Yang memberi rizki kepadaku yang kuraih tanpa tenaga dan kekuatanku."*¹⁶⁴

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، غَيْرَ
(مُكْفِيٍّ وَلَا) مُوَدِّعٍ، وَلَا مُسْتَغْنَى عَنْهُ رَبَّنَا.

*"Segala puji milik Allah (aku memuji-Nya) dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah, yang senantiasa dibutuhkan, diperlukan dan tidak bisa ditinggalkan, ya Tuhan kami."*¹⁶⁵

91. Do'a Tamu untuk Orang yang Menjamu Makan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيْمَا رَزَقْتَهُمْ، وَاعْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمَهُمْ.

164 Diriwayatkan oleh Penyusun kitab Sunan, kecuali an-Nasa'i, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*, III/159.

165 Diriwayatkan oleh Bukhari: VI/214, at-Tirmidzi dengan redaksi yang sama: V/507.

*"Ya Allah! Berkahilah apa yang Engkau rizkikan kepada mereka, ampunilah mereka karena dosa yang mereka perbuat dan sayangilah mereka."*¹⁶⁶

92. Berdo'a untuk Orang yang Memberi Minum

اللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمَنِي وَاسْقِ مَنْ سَقَانِي.

*"Ya Allah! Berilah makan orang yang memberiku makan dan berilah minuman orang yang memberiku minuman."*¹⁶⁷

Tidur;

93. Zikir Menjelang Tidur

يَجْمَعُ كَفْيِهِ ثُمَّ يَنْقُثُ فِيهِمَا فَيَقْرَأُ فِيهِمَا:

"Kedua telapak tangannya disatukan lalu membaca: Surat Al Ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَلِدْ

166 Dirwayatkan oleh Muslim: III/1615.

167 Dirwayatkan oleh Muslim: III/126.

وَلَمْ يُولَدْ ② وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ③

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ① مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ② وَمِنْ
شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ③ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي
الْعُقَدِ ④ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ⑤

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ① مَلِكِ النَّاسِ ② إِلَهِ
النَّاسِ ③ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ④ الَّذِي
يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ⑤ مِنَ الْغِيَةِ
وَالنَّاسِ ⑥

ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ يَبْدَأُ بِهِمَا
عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ، يَفْعَلُ
ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

.....Kemudian dengan dua tapak tangannya, beliau mengusap tubuh yang dapat dijangkau dengannya. Dimulai dari kepala, wajah dan tubuh bagian depan. Dilakukan tiga kali.”¹⁶⁸

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

“Siapa yang membacanya (ayat Kursi [QS. Al Baqarah: 255]) saat hendak tidur, maka sesungguhnya dia selalu berada dalam perlindungan Allah dan tidak didekati setan hingga pagi hari.”¹⁶⁹

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللّٰهِ وَمَلَكِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ

168 Dinwayatkan oleh Bukhari: IX/62, *Fath al Bari*, Muslim: IV/1723.
169 Dinwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Ban*. IV/487.

مِّن رُّسُلِهِۦ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا
 وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا
 لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن
 نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا
 حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا
 طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنتَ مَوْلَانَا
 فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

“Rasul itu telah beriman kepada al-Qur'an yang ditu-
 runkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-
 orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah,
 malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-ra-
 sul-Nya. (Mereka mengatakan), ‘Kami tidak membeda-
 bedakan antara seorangpun (dengan yang lain) dari rasul-
 rasul-Nya’, dan mereka mengatakan, ‘Kami dengar dan
 kami ta’at.’ (Mereka berdoa): ‘Ampunilah kami ya Tuhan
 kami dan kepada Engkau-lah tempat kembali.’ Allah
 tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
 kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan)

yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa), ‘Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami, jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.’” (QS. Al Baqarah: 285-286).

“Siapa yang membaca kedua ayat tersebut, maka keduanya akan mencukupinya.”¹⁷⁰

بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتُ جَنْبِي، وَبِكَ أَرْفَعُهُ، فَإِنْ أَمَسَكْتَ
نَفْسِي فَارْحَمْهَا، وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا، بِمَا تَحْفَظُ
بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

“Dengan menyebut nama-Mu wahai Tuhanku, aku merebahkan tubuhku. Jika Engkau hendak menahan (memisahkan) jiwaku (dari ragaku) maka kasihanilah ia, dan jika Engkau biarkan (hidup) maka jagalah se

170 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: IX/94, Muslim: I/554.

bagaimana Engkau menjaga hamba-hamba-Mu yang shaleh.”¹⁷¹

اللَّهُمَّ إِنَّكَ خَلَقْتَ نَفْسِي وَأَنْتَ تَوَفَّاهَا، لَكَ مَمَاتُهَا
وَمَحْيَاهَا، إِنْ أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا، وَإِنْ أَمَتَّهَا فَاغْفِرْ لَهَا،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ

*“Ya Allah, Sesungguhnya Engkau menciptakan diriku, dan Engkaulah yang akan melenyapkannya. Mati dan hidupnya hanya milik-Mu. Apabila Engkau menghidupkannya, maka peliharalah ia. Apabila Engkau memati-
kannya, maka ampunilah ia. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada Mu keselamatan.”¹⁷²*

اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعُثُ عِبَادَكَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

“Ya Allah, lindungilah aku (dari) azab-Mu pada hari Engkau bangkitkan hamba-hamba-Mu.” Dibaca tiga kali.¹⁷³

171 Diriwayatkan oleh Bukhari: X/126, Muslim: IV/2084

172 Diriwayatkan oleh Muslim /2083, Ahmad dengan lafaz yang sama: II/79, Ibnu Sunni dalam 'Amal al-Yaum wa al-Lailah no. /21.

173 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/311. Lihat juga Shahih Tirmidzi: II/143.

بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا

"Dengan nama-Mu, ya Allah, aku mati dan hidup."¹⁷⁴

سُبْحَانَ اللَّهِ (ثلاثا وثلاثين) وَالْحَمْدُ لِلَّهِ (ثلاثا وثلاثين)
وَاللَّهُ أَكْبَرُ (ثلاثا وثلاثين).

"Membaca Subhanallah 33x, Alhamdulillah 33x, Allahu Akbar 33x."

"Siapa yang membacanya saat hendak tidur, maka hal itu lebih baik baginya dari (memiliki) seorang pembantu."¹⁷⁵

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّيْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ،
رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، وَمُنْزِلَ
التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ، وَالْفُرْقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ
شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ
قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ

174 Dinwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: XI/113 Muslim: IV/2083.

175 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*: VII/71, Muslim: IV/2091.

الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ
دُونَكَ شَيْءٌ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ.

"Ya Allah, Tuhan yang menguasai langit yang tujuh, dan Arasy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, Tuhan yang membelah butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah, Tuhan yang menurunkan kitab Taurat, Injil dan Furqan (al-Qur'an). Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala sesuatu yang Engkau memegang ubun-ubunnya. Ya Allah, Engkaulah yang Pertama, sebelum-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang Akhir setelah-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang Jelas Terlihat, tidak ada sesuatu yang lebih jelas terlihat dari-Mu. Engkaulah yang Tak Nampak, tidak ada sesuatu lebih tak nampak dari-Mu, lunasilah hutang kami dan berilah kami kekayaan hingga kami terlepas dari kefakiran."¹⁷⁶

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا، وَكَفَّانَا، وَأَوَّانَا،
فَكُم مِمَّنْ لَا كَافِيَ لَهُ وَلَا مُؤْوِي

"Segala puji hanya bagi Allah Yang telah memberi kami makan dan memberi kami minum, mencukupi kami,

memberi kami tempat berteduh. Karena betapa banyak orang yang tidak memiliki siapa yang mencukupinya dan memberinya tempat berteduh.¹⁷⁷

اللَّهُمَّ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ،
رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ
بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّهِ، وَأَنْ
أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا، أَوْ أَجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ

"Ya Allah, Yang Mahamengetahui yang ghaib dan yang nyata. Wahai Tuhan Pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Engkau. Lindungilah aku dari kejahatan diriku, setan dan bala tentaranya, atau dari menjalankan kejahatan terhadap diriku sendiri atau mendorong orang Islam padanya."¹⁷⁸

يَقْرَأُ { أَلَمْ } تَنْزِيلِ السَّجْدَةِ وَ { تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ
الْمُلْكُ }

177 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2085.

178 Diriwayatkan oleh Tirmidzi dan Abu Dawud. Lihat *Shahih Tirmidzi*: III/142.

اللَّهُمَّ أَسَلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَقَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ،
وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَأَلْبَسْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ،
رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنَاجَا مِنْكَ إِلَّا
إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي
أَرْسَلْتَ

“Ya Allah, aku menyerahkan diriku dan urusanku kepada-Mu, aku menghadapkan wajahku kepada-Mu, aku merebahkan punggungku kepada-Mu. Karena senang (mendapat rahmat-Mu) dan takut pada (siksaan-Mu). Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan dari (ancaman)-Mu, kecuali kepada-Mu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan (melalui malaikat) dan (kebenaran) nabi-Mu yang Engkau utus.”

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memberi kabar gembira kepada orang yang membacanya menjelang tidur: *“Jika engkau meninggal, engkau meninggal dalam keadaan fitrah.”*¹⁸⁰

179 Diriwayatkan oleh Tirmidz dan Nasa'i. Lihat *Shahih al-Jami'* IV/255.

180 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: XI/113, Muslim: IV/2081.

94. Do'a Jika Terbangun pada Malam Hari

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ، رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, Yang Esa, Yang Mahaperkasa, Tuhan langit dan bumi dan di antara keduanya, yang Mahamulia lagi Mahapengampun."

Do'a diatas dibaca jika membolak balikkan tubuh pada malam hari.¹⁸¹

95. Do'a Apabila Ada yang Menakutkan dalam Tidur

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ
وَشَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ يَحْضُرُونِ

*"Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kemarahan, siksaan dan kejahatan hamba-hambanya dan dari godaan setan serta jangan sampai setan mendatangkiku."*¹⁸²

181 Riwayat Hakim, dishahihkannya dan disetujui oleh adz-Dzahabi I/540. an-Nasa'i dalam 'Amal al-Yaum wa al-Lailah, Ibnu Sunn . Lihat Shahih al-Jami': IV/213.

182 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: IV/12. Shahih Tirmidzi: III/171

96. Apa yang Dilakukan Jika Bermimpi Buruk

يَنْفُثُ عَنْ يَسَارِهِ (ثلاثاً).

• يَسْتَعِيذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ وَمِنْ شَرِّ مَا رَأَى
(ثلاث مرات).

• لَا يُحَدِّثُ بِهَا أَحَدًا.

• يَتَحَوَّلُ عَنْ جَنْبِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ.

• يَقُومُ يُصَلِّي إِنْ أَرَادَ ذَلِكَ.

Lakukan hal hal berikut:

1. meniup (seperti meludah) [ke arah kiri] tiga kali;
2. berlindung kepada Allah dari setan dan dari keburukan apa yang dia mimpikan;
3. tidak menceritakannya kepada siapapun;
4. merubah posisinya dari yang semula;
5. bangun dan shalat, jika dia menghendaki.¹⁸³

97. Do'a Bangun dari Tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

183 Lihat *Shahih Muslim*. IV/1772-1773.

"Segala puja-puji kami sanjungkan kepada Allah yang telah membangunkan kami setelah ditidurkan-Nya dan hanya kepada-Nya lah kami dibangkitkan."¹⁸⁴

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. سُبْحَانَ اللَّهِ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ رَبِّ اغْفِرْ لِي.

"Tiada Tuhan (yang kami sembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, tiada tuhan lain yang kami sembah bersama-Nya. Hanya milik-Nya lah kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Mahasuci Allah, segala puji bagi-Nya, hanya Dialah satu-satunya Tuhan, Allah Mahabesar, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah yang Mahatinggi dan Mahaagung. Ya Tuhanku, mohon ampunilah dosaku."¹⁸⁵

184 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*: XI/113 dan Muslim IV/2083.

185 Siapa yang membacanya akan diampuni dosanya, jika dia berdo'a akan dijawab, dan jika dia bangun untuk berwudhu' lalu shalat, maka shalatnya (insya Allah) diterima, Imam Bukhari dalam *Fath al-Bari*: III/39 dan lainnya. Redaksi diatas dari Ibnu Majah lihat *Shahih Ibnu Majah*, II/335

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي فِي جَسَدِي وَرَدَّ عَلَيَّ رُوحِي
وَأَذِنَ لِي بِذِكْرِهِ

"Segala puja puji aku sanjungkan kepada Allah yang telah memberikan kesehatan kepadaku, mengembalikan ruh dan memberiku kesempatan untuk selalu menyebut-Nya."¹⁸⁶

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا
وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطُلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ ﴿١٩١﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تَدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَجْتَهُ وَمَا
لِلظَّالِمِينَ مِن أَنْصَارٍ ﴿١٩٢﴾ رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي
لِلْإِيمَنِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَتَأْمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا
وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١٩٣﴾ رَبَّنَا

وَأَيْنَا مَا وَعَدْنَاهُ عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا نَحْزَنُكَ يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّكَ لَا
تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾ فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ
عَمَلَ عَبْدٍ عَلَيْكَ مِنْكُمْ مَنْ ذَكَرَ أَوْ أَنْتِ بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ
فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُودُوا فِي سَبِيلِي
وَقُتِلُوا وَقُتِلُوا لَا كُفِرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَا دُخِلَتْهُمْ
جَنَّتُ بَجَرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَاللَّهُ
عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١٩٥﴾ لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ الَّذِينَ كَفَرُوا
فِي الْبِلَادِ ﴿١٩٦﴾ مَتَّعٌ قَلِيلٌ ثُمَّ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ
الْمِهَادُ ﴿١٩٧﴾ لَكِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنَّتٌ تَجْرِي مِنْ
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نُزُلًا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَمَا عِنْدَ
اللَّهِ خَيْرٌ لِلْآبِرَارِ ﴿١٩٨﴾ وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَمَنْ
يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِمْ خَشِيعِينَ
لِلَّهِ لَا يَشْتُرُونَ بِعَايَتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ

أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩٩﴾
 يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا
 وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal, yaitu orang-orang yang menyebut Allah sambil berdiri atau duduk atau keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi [seraya berkata],

"Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Mahasuci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan dia dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun.

Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar seruan yang menyeru kepada iman, (yaitu): 'Berimanlah kamu kepada Tuhanmu', maka kamipun beriman.'

Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah bagi kami kesalahan-kesalahan kami,

dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti.

Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji.

Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman), 'Sesungguhnya Aku tidak menyalahkan amal orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Aku hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi Nya pahala yang baik. Janganlah sekali kali kamu terpedaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak di dalam negeri. Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka adalah Jahannam, dan Jahannam itu adalah tempat tinggal yang seburuk-buruknya. Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka surga yang mengalir sungai-sun-

gai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allah dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. Dan sesungguhnya di antara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan-nya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungannya. Hal orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiaga (diperbatasan negrimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.” (QS. Ali Imran: 190-200).¹⁸⁷

Kebajikan Budi Pekerti;

98. Beberapa Adab dan Kebaikan

إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ - أَوْ أَمْسَيْتُمْ - فَكُفُّوا حِثْيَانَكُمْ؛
فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْشُرُ حِينَئِذٍ فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ
اللَّيْلِ فَحَلُّوهُمْ، وَأَغْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ؛

187 Shahih Bukhari dan Fath al-Bari VIII/237, Mushm. I/530.

فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا، وَأَوْكُوا قِرْبَكُمْ
وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَخَمِّرُوا آيَتَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ
اللَّهِ، وَلَوْ أَنْ تَعْرِضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطِفُوا
مَصَابِيحَكُمْ

*"Apabila malam mulai gelap, tahanlah anak-anakmu, sesungguhnya setan pada saat itu mulai bertebaran ke sana kemari. Apabila malam telah berlalu sesaat, maka lepaskan mereka, tapi ingat (sebelum tidur) kunciilah pintu dan sebut selalu nama Allah (baca: Bismillaah). Sesungguhnya setan tidak membuka pintu yang terkunci, tutuplah wadah air minum dan sebutlah nama Allah. Tutuplah wadah makanan dan sebutlah nama Allah, sekalipun dengan melintangkan sesuatu di atasnya, dan matikanlah lampu-lampumu."*¹⁸⁸

¹⁸⁸ Diriwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al Bari*. X/88, Muslim. III/1595



B. Zikir dalam Ibadah Fardhu

Azan

99. Bacaan ketika Mendengar Adzan

يَقُولُ مِثْلَ مَا يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ إِلَّا فِي (حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
وَ حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ) فَيَبْدِئُهُمَا: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ

*"Bila seseorang yang mendengarkan adzan, hendaklah mengucapkan sebagaimana yang diucapkan oleh muadzin, kecuali dalam kalimat: **Hayya 'alash shalaah** dan **Hayya 'alal falaah** (Marilah kita shalat dan marilah menuju kemenangan). Maka mengucapkan: **'Laa haula wala quwwata illa billah**' (tiada daya dan upaya kecuali dengan kehendak Allah).¹⁸⁹*

189 Diriwayatkan oleh Bukhari. /152, Muslim: I/288.

((وَأَنَا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا،
وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا))

"Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allah, Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Aku rela Allah sebagai Tuhanku, Muhammad sebagai Rasul dan Islam sebagai agama (yang benar).¹⁹⁰ (Dibaca setelah muadzin membaca syahadat).¹⁹¹

Membaca shalawat atas Nabi shallallahu 'alaihi wa salam sesudah adzan.¹⁹²

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ، آتِ
مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَّحْمُوْدًا
الَّذِي وَعَدْتَهُ، (إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ).

"Ya Allah, 'Tuhan Pemilik seruan yang sempurna (adzan) ini dan shalat (wajib) yang didirikan. Berilah Wasilah

190 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/152 dan Muslim: I/288

191 Diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah: I/220.

192 Diriwayatkan oleh Muslim: I/288

(derajat di Surga, yang tidak akan diberikan selain kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam) dan fadhilah kepada Muhammad. Dan bangkitkanlah beliau sehingga bisa menempati kedudukan terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji.¹⁹³

Berdo'a untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab do' pada waktu itu dikabulkan.¹⁹⁴

Masjid

100. Do'a Pergi ke Masjid

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِيْ نُوْرًا، وَفِيْ لِسَانِيْ نُوْرًا، وَفِيْ
سَمْعِيْ نُوْرًا، وَفِيْ بَصَرِيْ نُوْرًا، وَمِنْ فَوْقِيْ نُوْرًا،
وَمِنْ تَحْتِيْ نُوْرًا، وَعَنْ يَمِيْنِيْ نُوْرًا، وَعَنْ شِمَالِيْ
نُوْرًا، وَمِنْ اَمَامِيْ نُوْرًا، وَمِنْ خَلْفِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْ
فِيْ نَفْسِيْ نُوْرًا، وَاَعْظِمْ لِيْ نُوْرًا، وَعَظِّمْ لِيْ نُوْرًا،

183 Diriwayatkan oleh Bukhari. I/152 Untuk kalimat 'Innaka laatukhliful mi'aad', menurut riwayat Baihaqi. I/410, Al-Allamah Abdul Aziz bin Baaz menyatakan bahwa *isnad* hadis tersebut *hasan* dalam *Tuhfah al-Akhyar*, hal. 38

194 Diriwayatkan oleh at Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad. Lihat *Irwaa' al-Ghaili*. I/252

وَجْعَلْ لِي نُورًا، وَاجْعَلْ لِي نُورًا، اَللّٰهُمَّ اَعْطِنِيْ نُورًا،
 وَاجْعَلْ فِيْ عَصَبِيْ نُورًا، وَفِيْ لَحْمِيْ نُورًا، وَفِيْ عَظْمِيْ
 نُورًا، وَفِيْ شَعْرِيْ نُورًا، وَفِيْ بَشَرِيْ نُورًا. (اَللّٰهُمَّ
 اجْعَلْ لِيْ نُورًا فِيْ قَبْرِيْ... وَنُورًا فِيْ عِظَامِيْ)
 (وَزَيْتِيْ نُورًا، وَزَيْتِيْ نُورًا، وَزَيْتِيْ نُورًا) (وَهَبْ لِيْ
 نُورًا عَلٰى نُورِ).

“Ya Allah sinarilah hatiku, lidahku, pendengaranku penglihatan-ku, bagian atasku, bawahku, sebelah kanan-ku, kiriku, depanku, dan belakangku dengan cahaya. Sinarilah diriku dengan cahaya, perbesarlah cahaya untukku, agungkanlah cahaya untukku, ciptakanlah cahaya untukku, dan jadikanlah aku sebagai cahaya. Ya Allah, karuniakan cahaya kepadaku, ciptakan cahaya pada urat sarafku, cahaya dalam dagingku, cahaya dalam darahku, cahaya di rambutku, dan cahaya di kulitku”¹⁹⁵ [Ya Allah, ciptakan-lah cahaya untukku dalam kuburku... dan cahaya dalam tulangkku”]¹⁹⁶, [“Tambahkanlah cahaya un-

195 Hal ini semuanya disebutkan dalam Bukhari XI/116 no.5316 dan Muslim: I/526, 529, 530, no. 763

196 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: 3419, V/483.

tukku, tambahkanlah cahaya untukku, tambahkanlah cahaya untukku”]¹⁹⁷, [“dan karuniakanlah bagiku cahaya di atas cahaya”]¹⁹⁸

101. Do'a Masuk Masjid

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ، وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، (بِسْمِ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ) (وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ) اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

“Aku berlindung kepada Allah Yang Mahaagung, dengan wajah-Nya Yang Mulia dan kekuasaan-Nya yang abadi, dari setan yang terkutuk.¹⁹⁹ Dengan nama Allah dan semoga shalawat²⁰⁰ dan salam tercurahkan kepada

197 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *al Adab al Mufrad*, no. 695, hal. 258. al-Albani menegaskan bahwa *isnadnya shahih*, dalam *Shahih al-Adab al-Mufrad*, no. 536.

198 Disebutkan Ibnu Hajar dalam *Fath al-Bari*, dengan menisbatkannya kepada Ibnu Abi 'Ashim dalam kitab *ad-Du'a*. Lihat *Fath al-Bari* XI/118. Katanya: “Dari berbagai macam riwayat, lalu terkumpullah sebanyak dua puluh lima budi pekerti”.

199 Diriwayatkan oleh Abu Dawud, lihat *Shahih al Jami'* 4591

200 Diriwayatkan oleh Ibnu As-Sunni no. 88, dinyatakan al-Albani “*hasan*”.

Rasulullah²⁰¹ Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmat-Mu untukku.²⁰²

102. Do'a Keluar dari Masjid

بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ اللَّهُمَّ اغْصِنِي مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ.

"Dengan nama Allah, semoga shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah. Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepada-Mu dari karunia-Mu. Ya Allah, peliharalah aku dari godaan setan yang terkutuk."²⁰³

Wudhu'

103. Doa sebelum Wudhu'

بِسْمِ اللَّهِ.

201 Dirwayatkan oleh Abu Dawud, lihat *Shahih al-Jami'* I/528.

202 Dirwayatkan oleh Muslim: I/494 Dalam *Sunan Ibnu Majah*, dari hadis Fathimah "Allahummagh fir li dzunubi waftah li abwaba rahmatik", al-Albani menshahihkannya karena beberapa syahid (penguat) Lihat *Shahih Ibnu Majah* I/128-129

203 Tambahan: *Allaahumma'shimni minasy syai-thaanir rajim*, adalah riwayat Ibnu Majah. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: 129.

*"Dengan nama Allah (aku memulai perbuatan ini)."*²⁰⁴

104. Doa setelah Wudhu'

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

*"Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang haq kecuali Allah, Yang Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya."*²⁰⁵

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ.

*"Ya Allah, golongankanlah aku ke dalam barisan orang-orang yang bertaubat dan turut sertakanlah aku ke dalam golongan orang-orang (yang senang) bersuci."*²⁰⁶

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

"Mahasuci Engkau, ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq di sembah selain Eng-

204 Diriwayatkan oleh Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat *Irwā' al-Ghaili*: I/122

205 Diriwayatkan oleh Muslim. I/209.

206 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi. I/78, dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*. I/18.

kau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu.”²⁰⁷

Shalat

105. Do'a Istiftah

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ
الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اَللّٰهُمَّ تَقْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ، كَمَا
يُنَقِّي الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ
خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ.

“Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan, es, air dan salju.”²⁰⁸

سُبْحَانَكَ اَللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى
جَدُّكَ، وَلَا إِلٰهَ غَيْرُكَ.

207 Dir wayatkan oleh an-Nasa'i dalam 'Amal al-Yaum wa al-Lailah, halaman; 173 dan lihat Irwa' al-Ghail I/135 dan II/94

208 Diriwayatkan oleh Bukhari: I/181 dan Musl m: I/419

*Mahasuci Engkau ya Allah, aku memuji-Mu, Mahaberkah nama-Mu, Mahatinggi kekayaan dan kebesaran-Mu, tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau.*²⁰⁹

وَجْهَتْ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ
حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي، وَنُسُكِي،
وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ
وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ. اَللّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِي
وَاَعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ. وَاهْدِنِي لأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي
لأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا، لَا يَصْرِفُ
عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ، لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ كُلُّهُ
بِيَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ
وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

209 Diriwayatkan oleh Empat Penyusun Kitab Sunan dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*: 1/77 dan *Shahih Ibnu Majah*: 1/135.

"Aku menghadap Tuhan Pencipta langit dan bumi, dengan memegang agama yang lurus dalam keadaan tidak menyembah-Nya bersama tuhan-tuhan yang lain.

Sesungguhnya shalat, ibadah dan hidup serta matiku hanya untuk Allah, Tuhan seru sekalian alam, tiada sekutu bagi-Nya, dan karena itu, aku diperintah dan aku termasuk orang-orang muslim.

*Ya Allah, Engkau adalah Raja, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, engkau Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menganiaya diriku, aku mengakui dosaku (yang telah kulakukan). Oleh karena itu, ampunilah seluruh dosaku, karena hanya Engkaulah yang bisa mengampuninya. Tunjukkan aku pada akhlak yang terbaik, karena hanya Engkau yang bisa menunjukkannya padaku. Hindarkan aku dari akhlak yang jahat, karena hanya Engkau lah yang bisa melakukannya. Aku penuhi panggilan-Mu dengan kegembiraan, seluruh kebaikan di kedua tangan Mu, kejelekan tidak dihubungkan kepada-Mu. Aku hidup dengan pertolongan dan rahmat-Mu, dan kepada-Mu (aku kembali). Mahasuci Engkau dan Mahatinggi. Aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu."*²¹⁰

²¹⁰ Diriwayatkan oleh Muslim, I/534

اَللّٰهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيْلَ، وَمِيكَائِيْلَ، وَإِسْرَافِيْلَ فَاطِرَ
 السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ
 تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ.
 اهْدِنِي لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ يَهْدِي مَنْ
 تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ.

"Ya Allah, Tuhan Jibrail, Mikail dan Israfil. Wahai Pencipta langit dan bumi. Wahai Tuhan yang mengetahui yang ghaib dan nyata. Engkau yang memutuskan apa yang mereka (orang-orang Nasrani dan Yahudi) perselisihkan. Tunjukkanlah aku pada kebenaran pada apa yang dipertentangkan dengan seizin dari-Mu. Sesungguhnya Engkau menunjukkan pada jalan yang lurus bagi orang yang Engkau kehendaki."²¹¹

((اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا، اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا، اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا،
 وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ
 كَثِيْرًا، وَسُبْحَانَ اَللّٰهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا)) ثَلَاثًا ((اَعُوْذُ

بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، مِنْ نَفْخِهِ وَنَفْثِهِ وَهَمَزِهِ)).

"Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Mahasuci Allah di waktu pagi dan sore." (Diucapkan tiga kali). "Aku berlindung kepada Allah dari tiupan, bisikan dan godaan setan."^{2,2}

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ
يَتَهَجَّدُ قَالَ: اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ
وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ قِيَمُ السَّمَاوَاتِ
وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ رَبُّ
السَّمَاوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ
مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ
اَنْتَ مَلِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْاَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ

212 Dirwayatkan oleh Abu Dawud: I/203, Ibnu Majah: I/265 dan Ahmad: IV/85. Musl m. I/420 juga meriwayatkan hadis semakna dari Ibnu Umar, dan di dalamnya terdapat kisah.

الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ،
 وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ، وَمُحَمَّدٌ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَامٌ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ، اَللّٰهُمَّ لَكَ
 اَسْلَمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَبِكَ اَمَنْتُ، وَإِلَيْكَ
 اَنْتَبْتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ. فَاعْفِرْ لِي مَا
 قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ
 الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَنْتَ إِلَهِي لَا
 إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

Apabila Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam shalat tahaj-
 jud di waktu malam, beliau membaca: "Ya, Allah! se-
 gala puji hanya milik-Mu, Engkau lah Cahaya langit dan
 bumi beserta isinya. Bagi-Mu segala puji, Engkau yang
 mengurus langit dan bumi serta seluruh isinya. Segala
 puji hanya bagi-Mu, Engkau Tuhan yang menguasai lan-
 git dan bumi serta segala isinya. Milik-Mu lah segala puji
 dan milik-Mu pulalah kerajaan langit dan bumi serta se-
 luruh isi-nya. Segala puji hanya milik-Mu, Engkau benar,
 janji-Mu benar, firman-Mu benar, bertemu dengan-Mu
 benar, Surga adalah benar (ada), Neraka adalah benar

(ada), (terutusnya) para nabi adalah benar, (terutusnya) Muhammad adalah benar (dari-Mu), peristiwa hari kiamat adalah benar.

Ya Allah, kepada-Mu aku pasrah, kepada-Mu aku berserah diri, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu pula aku kembali (bertaubat), dengan pertolongan-Mu aku berdebat, melalui bimbingan-Mu aku menjatuhkan hukum. Oleh karena itu, ampunilah dosaku yang telah lalu dan yang akan datang. Engkaulah yang mendahulukan dan mengakhirkan, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau.”²¹³

106. Do'a Ruku'

((سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ)) x3.

“Mahasuci Tuhanku yang Mahaagung.” (Dibaca tiga kali).²¹⁴

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

²¹³ Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam *Fath al-Bari*: III/3, 11/116 13/371, 423, 465 dan Muslim: I/532 meriwayatkannya dengan ringkas.

²¹⁴ Diriwayatkan oleh Penyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad, lihat *Shahih at-Tirmidzi*: I/63.

*"Mahasuci Engkau, ya Allah! Tuhan-ku, dan dengan pujianku pada-Mu. Ya Allah! Ampuni-lah dosaku."*²¹⁵

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

*"Engkau, Tuhan Yang Mahasuci (dari kekurangan dan hal yang tidak layak bagi kebesaran-Mu), Mahaagung, Tuhan para malaikat dan Jibril."*²¹⁶

اَللّٰهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ اَمَنْتُ، وَلَكَ اَسَلْتُ، خَشَعْتُ لَكَ سَمْعِيْ وَبَصَرِيْ وَمُخِيْ وَعَظْمِيْ وَعَصَبِيْ وَمَا اسْتَقَلَّ بِهٖ قَدَمِيْ.

*"Ya Allah, aku ruku' hanya untuk-Mu. Hanya kepada-Mu mukaku berlinang, dan hanya kepada-Mu lah aku memasrahkan diri. Pendengaranku, penglihatanku, otakku, tulangku, syarafku dan apa yang berdiri di atas dua tapak kakiku, telah tunduk dengan khusyuk kepada-Mu."*²¹⁷

215 Diriwayatkan oleh Bukhari. /99 dan Muslim 1/350.

216 Diriwayatkan oleh Muslim: 1/353 dan Abu Dawud: 1/230.

217 Diriwayatkan oleh Muslim 1/534, dan empat imam hadis, kecuali Ibnu Majah.

سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبَرِيَاءِ
وَالْعَظَمَةِ.

"Mahasuci (Allah) Yang memiliki keperkasaan, kerajaan, kebesaran dan keagungan."²¹⁸

107. Do'a Bangun dari Ruku'

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ.

"Allah senantiasa mendengar sanjungan orang yang memuji-Nya."²¹⁹

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ.

"Wahai Tuhan kami, hanya milik-Mu lah segala puji, aku memuji-Mu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah."²²⁰

مِلْءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا، وَمِلْءَ مَا
شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا

218 Dirwayatkan oleh Abu Dawud: I/230, an-Nasa'i dan Ahmad. Dan sanadnya hasan

219 Dirwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*: II/282.

220 Dirwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari*. II/284.

قَالَ الْعَبْدُ، وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ. اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا
أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ
مِنْكَ الْجَدُّ.

"Pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi, sepenuh apa yang di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu.

Wahai Tuhan pemilik pujian dan keagungan, Yang paling berhak diucapkan oleh seorang hamba. Dan kami seluruhnya adalah hamba-Mu.

Ya Allah apa yang Engkau berikan tidak ada yang dapat menghalanginya dan apa yang Engkau halangi tidak ada pula yang dapat memberinya, tidak pula bermanfaat kekayaan bagi orang yang memilikinya, karena hanya dari-Mu kekayaan itu."²²¹

108. Do'a Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى. (×3)

"Mahasuci Tuhanku, Yang Mahatinggi." Dibaca tiga kali²²²

221 Diriwayatkan oleh Muslim. I/348

222 Diriwayatkan oleh Para Penyusun Kitab Sunan dan Imam Ahmad. Lihat *Shahih at-Tirmidzi*. I/83.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

"Mahasuci Engkau. Ya Allah, Tuhan kami, aku memuji-Mu dan ampunilah dosaku."²²³

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

"Engkau Tuhan Yang Mahasuci, Mahaagung, Tuhan para malaikat dan Jibril."²²⁴

اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ.

"Ya Allah, aku bersujud, beriman, menyerahkan diri hanya kepada-Mu, wajahku bersujud kepada Tuhan Yang menciptakannya, Yang membentuk rupanya, Yang membelah (memberikan) pendengarannya, penglihatannya, Mahasuci Allah sebaik-baik Pencipta."²²⁵

223 Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, lihat Bab 'Do'a Ruku'.

224 Diriwayatkan oleh Muslim: I/533, lihat no. 35.

225 Diriwayatkan oleh Muslim. I/534, begitu juga imam hadis yang lain.

سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبَرِيَاءِ
وَالْعَظَمَةِ.

"Mahasuci Tuhan Yang memiliki keperkasaan, kerajaan, kebesaran dan keagungan."²²⁶

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ كُلَّهُ دِقَّةً وَجِلَّةً، وَاَوَّلَهُ وَاٰخِرَهُ
وَعَلَانِيَّتَهُ وَسِرَّهُ.

"Ya Allah, ampunilah seluruh dosa-ku yang kecil dan besar, yang telah lewat dan yang akan datang, yang kulakukan dengan terang-terangan dan yang tersembunyi."²²⁷

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ
عُقُوْبَتِكَ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ، لَا اُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ
اَنْتَ كَمَا اُثْنَيْتَ عَلٰى نَفْسِكَ.

"Ya Allah, ridhailah aku bila Kau membenciku, selamatkanlah aku bila kau ingin menyiksa-Ku. Aku tidak membatasi pujian kepada-Mu. Engkau (dengan kebesaran

²²⁶ Diriwayatkan oleh Abu Dawud: I/230, an-Nasa'i dan Ahmad. Dinyatakan *shahih* oleh al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: I/166.

²²⁷ Diriwayatkan oleh Muslim: I/350.

dan keagungan-Mu) adalah sebagaimana pujian-Mu kepada diri-Mu.”²²⁸

109. Do'a Duduk antara Dua Sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي رَبِّ اغْفِرْ لِي

“Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, wahai Tuhanku, ampunilah dosaku.”²²⁹

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَاجْعَلْنِيْ وَعَافِنِيْ
وَارْزُقْنِيْ وَارْقَعْنِيْ

“Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku, tunjuktilah aku (ke jalan yang benar), cukupkanlah aku, selamatkan aku, berilah aku rizki (yang halal) dan angkatlah derajatku.”²³⁰

110. Do'a Sujud Tilawah

سَجَدَ وَجْهِيْ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ
فَتَبَارَكَ اللهُ اَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ

228 Dinwayatkan oleh Muslim 1/532

229 Dinwayatkan oleh Abu Dawud: 1/231, lihat *Shahih Ibnu Majah*: 1/148.

230 Dinwayatkan oleh *Ash-hab as-Sunan*, kecuali an-Nasa'i. Lihat *Shahih at Tirmidzi*: 1/90 dan *Shahih Ibnu Majah*: 1/148.

"Wajahku bersujud kepada Tuhan yang menciptakannya, yang memisahkan pendengaran dan penglihatannya, Mahasuci Allah sebaik-baik Pencipta."²³¹

اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي بِهَا عِنْدَكَ أَجْرًا، وَضَعْ عَنِّي بِهَا
وِزْرًا، وَاجْعَلْهَا لِي عِنْدَكَ ذُخْرًا، وَتَقَبَّلْهَا مِنِّي كَمَا
تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ.

"Ya Allah, tulislah untukku pahala di sisi Mu dengan sujudku dan ampunilah dengannya dosaku, serta jadikanlah simpanan untukku di sisi Mu dan terimalah sujudku sebagaimana Engkau telah menerimanya dari hamba-Mu Dawud."²³²

111. Tasyahud

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى

231 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi. II/474. Ahmad. VI/30 dan Al-Hakim. Menurut Al-Hakim, hadis tersebut *shahih*. Imam Adz-Dzahabi: I/220 menyetujuinya. Sedang tambahannya: *Fatabaarakallah* menurut riwayat Adz Dzahabi sendiri.

232 Diriwayatkan oleh at Tirmidzi. II/473, dan Al Hakim. Menurut Al Hakim, hadis tersebut *shahih*. Dan Adz-Dzahabi. I/219 menyetujuinya.

عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

*"Segala penghormatan, pengagungan dan kebaikan hanya milik Allah. Semoga kesejahteraan begitu juga rahmat dan berkah-Nya terlimpahkan kepadamu, wahai Nabi. Dan semoga kesejahteraan terlimpahkan kepada kita dan juga hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang hak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya."*²³³

112. Membaca Shalawat Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam setelah Tasyahud

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ اِبْرَاهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ، اَللّٰهُمَّ
بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ اِبْرَاهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

²³³ Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Ban*: I/13 dan Imam Muslim: I/301.

“Ya Allah, karuniakanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah mengaruniakannya kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji dan Mahaagung. Berkatalah Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau memberkati Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji dan Mahaagung.”²³⁴

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى آلِ اِبْرَاهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى
اَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ اِبْرَاهِيْمَ اِنَّكَ
حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

“Ya Allah, rahmatilah Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau merahmati keluarga Ibrahim. Berkatalah Muhammad beserta istri-istri dan keturunannya, sebagaimana engkau telah memberkati keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji dan Mahaagung.”²³⁵

234 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari* VII/408.

235 Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Bari* VI/407 dan Imam Muslim meriwayatkannya dalam kitabnya: I/306. redaksi hadis tersebut menurut riwayat Muslim.

113. Do'a setelah Tasyahud Akhir sebelum Salam

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ
جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ
الْمَسِيْحِ الدَّجَالِ.

*"Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, siksa neraka Jahanam, cobaan kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan bencana Almasih Dajjal."*²³⁶

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ
فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَالِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا
وَالْمَمَاتِ. اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ.

*"Ya Allah, lindungilah aku dari siksa kubur, fitnah Almasih Dajjal, fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan dosa dan kerugian."*²³⁷

236 Dirwayatkan oleh Bukhari: II/102 dan Muslim: I/412. Lafaz hadis ini dalam riwayat Muslim.

237 Dirwayatkan oleh Bukhari: II/202, Muslim: I/412.

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ ظُلْمًا كَثِيْرًا، وَلَا يَغْفِرُ
 الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ، فَاعْفِرْ لِيْ مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ
 وَارْحَمْنِيْ اِنَّكَ اَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

*"Ya Allah, sesungguhnya aku banyak mengantaya diriku, ampunilah dosa dosaku karena hanya Engkau yang bisa mengampuni dosa-dosa dan rahmatilah aku. Sesungguhnya Engkau Mahapengampun dan Mahapenyayang."*²³⁸

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا اَخَّرْتُ، وَمَا اَسْرَرْتُ
 وَمَا اَعْلَنْتُ، وَمَا اَسْرَفْتُ وَمَا اَنْتَ اَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ.
 اَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَاَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ.

*"Ya Allah, ampunilah aku dari segala (dosaku) yang aku lewatkan (telah perbuat) dan yang aku akhirkan (belum hilang dariku hingga sekarang), apa yang aku rahasiakan dan yang kutampakkan, yang aku lakukan secara berlebihan, serta apa yang Engkau lebih mengetahui dari pada diriku, Engkau yang mendahulukan dan mengakhirkan, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau."*²³⁹

238 Diriwayatkan oleh Bukhari: VIII/168 dan Muslim: IV/2078.

239 Diriwayatkan oleh Muslim. I/534.

اَللّٰهُمَّ اَعِزَّنِيْ عَلٰى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

*"Ya Allah, berilah pertolongan kepadaku untuk selalu menyebut nama-Mu, mensyukuri-Mu dan ibadah yang baik kepada-Mu."*²⁴⁰

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ،
وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ اَنْ اُرَدَّ اِلٰى اَرْثَلِ الْعُمْرِ، وَاَعُوْذُ بِكَ
مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

*"Ya Allah, lindungilah aku dari sifat bakhil, penakut, dan dikembalikan ke usia yang terhina, dan lindungilah aku dari cobaan dunia dan siksa kubur."*²⁴¹

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

*"Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu, agar dimasukkan ke surga dan aku berlindung kepada-Mu dari Neraka."*²⁴²

اَللّٰهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبِ وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ اَخِيْنِيْ مَا

240 Dirwayatkan oleh Abu Dawud: II/86 dan an-Nasa'i: III/53. al-Albani menshahihkannya dalam *Shahih Abi Dawud*: I/284.

241 Dirwayatkan oleh Bukhari dalam *Fath al-Ban*: VI/35

242 Dirwayatkan oleh Abu Dawud dan lihat *Shahih Ibnu Majah*: II/328.

عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ
 خَيْرًا لِي، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ خَشِيَّتَكَ فِي الْغَيْبِ
 وَالشَّهَادَةِ، وَاسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ،
 وَاسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْغِنَى وَالْفَقْرِ، وَاسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا
 يَنْقُذُ وَاسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لَا يَنْقَطِعُ، وَاسْأَلُكَ الرِّضَا
 بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَاسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ،
 وَاسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ
 فِي غَيْرِ ضَرَاءٍ مُّضِرَّةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُّضِلَّةٍ، اَللّٰهُمَّ زَيِّنَا
 بِزِينَةِ الْإِيْمَانِ وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُّهْتَدِينَ.

"Ya Allah, -dengan ilmu-Mu atas yang gaib dan dengan keMaha Kuasaan-Mu atas seluruh makhluk- perpanjanglah hidupku, bila Engkau mengetahui bahwa kehidupan selanjutnya lebih baik bagiku. Dan matikan aku dengan segera, bila Engkau mengetahui bahwa kematian lebih baik bagiku.

Ya Allah, jadikanlah aku selalu merasa takut kepada Mu dalam keadaan sembunyi (sepi) atau ramai (dilihat orang banyak). Aku mohon kepada-Mu, agar dapai

berpegang dengan 'kalimat haq' (kebenaran) di waktu rela atau marah. Aku minta kepada-Mu, agar aku bisa melaksanakan kesederhanaan dalam keadaan kaya atau fakir, aku mohon kepada-Mu agar diberi nikmat yang tidak akan habis dan aku minta kepada Mu, agar di beri penyejuk mata yang tak terputus. Aku mohon kepada-Mu agar aku dapat rela setelah qadha'-Mu (terjadi pada diriku). Aku mohon kepada-Mu, kehidupan yang menyenangkan setelah aku meninggal dunia. Aku mohon kepada-Mu kenikmatan memandang wajah-Mu, rindu bertemu dengan-Mu tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan.

Ya Allah, hiasilah kami dengan keimanan dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan (lurus) yang memperoleh bimbingan dari-Mu.²⁴³

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ بِأَنَّكَ الْوَاحِدُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ
الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، أَنْ
تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

243 Dirwayatkan oleh an-Nasa'i II /54-55 dan Ahmad IV/364. Dinyatakan oleh al-Albani *shahih* dalam *Shahih an-Nasa'i*: I/2B1.

“Ya Allah, dengan bersaksi bahwa Engkau adalah Tuhan Yang Esa, tak berbilang, tidak membutuhkan sesuatu, tapi segala sesuatu itulah yang justru butuh kepada-Mu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak ada seorang pun yang menyamai Mu, aku mohon kepada Mu agar mengampuni dosa-dosaku. Sesungguhnya Engkau Mahapengampun dan Mahapenyayang.”²⁴⁴

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ بِاَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ وَحْدَكَ
لَا شَرِيْكَ لَكَ، الْمَنَّانُ، يَا بَدِيْعَ السَّمَاوَاتِ وَالْاَرْضِ
يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ
الْجَنَّةَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

*“Ya Allah, sesungguhnya hanya milik-Mu lah segala pu-
jian, tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Engkau
Yang Esa, tiada sekutu bagi-Mu, Mahapemberi nikmat,
Pencipta langit dan bumi tanpa contoh sebelumnya. Wa-
hai Tuhan Yang Mahaagung dan Mahapemurah, wahai
Tuhan Yang Hidup, wahai Tuhan yang mengurus segala
sesuatu, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar di-*

244 Diriwayatkan oleh an-Nasa'i, redaksi hadis menurut riwayatnya: III/52 dan Ahmad: IV/338. Dinyatakan al-Albani *shahih* dalam *Shahih an-Nasa'i*. I/280.

masukkan ke Surga dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa Neraka.”²⁴⁵

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
كُفُوًا أَحَدٌ.

“Ya Allah, aku ingin terus bersaksi bahwa Engkau adalah Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, Esa, tidak membutuhkan sesuatu tapi segala sesuatu butuh kepada Mu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak seorang pun yang menyamai-Nya.”²⁴⁶

114. Zikir selesai Shalat

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (ثَلَاثًا) اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ
تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

“Aku minta ampun kepada Allah” (dibaca tiga kali),

245 Diriwayatkan oleh Seluruh penyusun As-Sunan Lihat Shahih Ibnu Majah: II/329

246 Diriwayatkan oleh Abu Dawud II/82 at-Tirmidzi: V/515 Ibnu Majah: II/1267, Ahmad: V/360, lihat Shahih Ibnu Majah: II/329 dan Shahih at-Tirmidzi: III/163.

"Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dari-Mu keselamatan, Mahasuci Engkau, wahai Tuhan Yang Mahaagung dan Mahamulia."²⁴⁷

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا
أَعْطَيْتَ، وَلَا مُنْطَئِي لِمَا مَنَعْتَ، لَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ
مِنْكَ الْجَدُّ

"Tiada Tuhan selain Allah Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah kerajaan dan pujian. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah tidak ada yang dapat menghalang-halangi apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang mampu memberi apa yang belum Engkau berikan. Nasib baik seseorang tiada berguna untuk menyelamatkan ancaman dari Mu."²⁴⁸

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ

247 Diriwayatkan oleh Muslim: I/414

248 Diriwayatkan oleh Bukhari. /225, Muslim. I/414.

إِلَّا بِاللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ لَهُ النِّعْمَةُ
وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

*"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah kerajaan dan pujian. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tiada Tuhan yang berhak disembah (dengan benar) selain Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya. Milik-Nya lah segala nikmat, anugrah, dan pujaan yang baik. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dengan memurnikan ibadah kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir tidak pernah suka terhadapnya."*²⁴⁹

سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ (ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ)
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

²⁴⁹ Dir wayatkan oleh Muslim: I/415

“Mahasuci Allah, Segala sanjungan hanya milik Allah, Allah Mahabesar” (di-baca 33 kali),

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu.”²⁵⁰

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَكُنْ لَهُ

وَلَمْ يُولَدْ ③ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ① مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ② وَمِنْ

شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ③ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي

الْعُقَدِ ④ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ⑤

250 Diriwayatkan oleh Muslim: /418, “Siapa yang mengucapkannya selesai shalat, Aku (Allah) ampuni kesalahan-kesalahannya walaupun sebanyak buih di lautan”.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ
النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي
يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ
وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Dibaca setiap selesai shalat fardhu'.²⁵¹

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ
لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ
إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ
بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿١٥٥﴾

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah den-
gan benar), melainkan Dia yang hidup kekal, lagi terus

²⁵¹ Dirwayatkan oleh Abu Daud: 1/68, lihat *Shahih Tirmidzi*: 11/8, ketiga surat tersebut disebut juga "Al-Mu'awwidzat", lihat *Fath al-Bari*: IX/62.

menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa seizin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka. Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi (Ilmu) Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Allah Mahatinggi lagi Mahabesar.” (QS. Al-Baqarah: 255)²⁵²

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
(عَشْرَ مَرَّاتٍ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ وَالصُّبْحِ)

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, Milik Nya lah kerajaan dan pujian, Dia Yang menghidupkan dan mematikan

252 Nabi bersabda, “Siapa yang membacanya sehabis shalat tidak ada yang menghalanginya masuk surga kecuali kematian”, Nasa’i dalam *Amal al-Yaum Wa al-Lailah*: 100 Ibnu Sunni: 121, dishahihkan al Albani dalam *Shahih al-Jami’*: VI/339, dan *Silsilah Hadis Shahih*: II/697, no. 972.

dan Dia berkuasa atas segala sesuatu.” Dibaca sepuluh kali setelah shalat Maghrib dan Subuh.²⁵³

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا
مُتَقَبَّلًا (بَعْدَ السَّلَامِ مِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ)

“Ya Allah, Aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima.” Diucapkan setelah salam khusus shalat Subuh.²⁵⁴

115. Do'a Shalat Istikharah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ،
وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ،
وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ إِنْ
كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ -وَيُسَمِّي حَاجَتَهُ- خَيْرٌ لِي
فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ
وَأَجَلِهِ- فَاقْدُرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ، وَإِنْ

253 Diriwayatkan oleh Tirmidzi: V/515, Ahmad: IV/227, lihat takhrijnya dalam *Zad al Ma'ad*: I/300.

254 Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan lainnya. Lihat *Shahih Ibnu Majah*. I/152 dan *Majma' az-Zawa'id*: X/111.

كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي
 وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -أَوْ قَالَ: عَاجِلُهُ وَآجِلُهُ- فَاصْرِفْهُ
 عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ
 أَرْضِنِي بِهِ

“Ya Allah, melalui bimbingan-Mu arahkan aku untuk mengambil pilihan (keputusan) yang tepat, dan aku mohon kekuasaan-Mu dengan ke-Mahakuasaan-Mu. Aku mohon diberikan anugerah-Mu Yang Mahaagung, sesungguhnya Engkau lah Yang berkuasa, sedang aku tidak kuasa, Engkau mengetahui, sedang aku tidak mengetahuinya dan Engkau adalah Mahamengetahui hal yang ghaib. Ya Allah apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini lebih baik dalam agamaku, dan akibatnya terhadap diriku

–atau Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda– “di dunia atau di akhirat”,

maka takdirkanlah untukku, mudahkan-lah jalannya, kemudian berilah berkah. Akan tetapi apabila Engkau mengetahui bahwa persoalan ini tidak baik bagiku dalam agama, perekonomian dan akibatnya kepada diriku, maka singkirkanlah persoalan tersebut dan jauhkan

aku daripadanya, takdirkan kebaikan untukku dimana saja kebaikan itu berada, kemudian berilah kerelaan-Mu kepadaku.”

Orang yang ber-*istikharah* kepada Sang Pencipta dan bermusyawarah kepada Makhluk-Nya yang beriman dan berhati-hati dalam menangani persoalan tidak akan pernah menyesal.

Allah swt berfirman,

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ﴿١٥٩﴾

*“...Dan bermusyawarahlah kepada mereka (para shahabat) dalam urusan itu. Bila kamu telah membulatkan tekad, bertawakkal-lah kepada Allah.” (QS. Ali Imran: 159).*²⁵⁵

116. Do'a Qunut Witir

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ،
وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ،

²⁵⁵ Jabir bin Abdullah ra bercenta, Rasulullah mengajarkan kami (do'a) *Istikharah* dalam semua urusan sebagaimana yang diajarkan dari surat dalam Al Qur'an. Beliau bersabda: "Jika salah seorang di antara kalian sedang mengalami masalah maka shalatlah dua raka'at selain shalat fardhu, kemudian bacalah: (do'a istikharah)" Bukhari: VII/162.

وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى
عَلَيْكَ، إِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، (وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ)
تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.

*"Ya Allah berilah aku hidayah, seperti hidayah pada orang yang Engkau beri hidayah, dan berilah aku keselamatan, dan orang yang Engkau anugrahi keselamatan dan perbaikilah urusanku, termasuk dalam orang yang Engkau perbaiki urusannya, dan berkahilah aku pada apa yang Engkau anugerahkan kepadaku, dan hindarkan aku dari kejahatan apa yang Engkau putuskan, sungguh Engkaulah yang memutuskan dan bukan diputuskan, dan sungguh tidak akan hina orang yang Engkau tolong serta tidak akan mulia orang yang memusuhi-Mu. Maha Berkah Engkau dan Maha Tinggi, tiada tempat berlindung dari-Mu kecuali kepada diri-Mu."*²⁵⁶

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِعَفَاةِكَ مِنْ
عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ،

256 Ashhab as Sunan, Ahmad Darimi, Hakim dan Baihaqi. Di antara dua kurung menurut riwayat Baihaqi. Lihat Shahih Tirmidzi. I/144, Shahih Ibnu Majah. I/194 dan Irwa' al-Ghali oleh a-Albani. II/172.

أَنْتَ كَمَا أَتْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ

*"Ya Allah, bila Kau membenciku maka ridhailah aku, bila kau ingin menyiksa-Ku maka selamatkanlah aku. Aku tidak membatasi pujian kepada-Mu. Engkau (dengan kebesaran dan keagungan-Mu) adalah sebagaimana Engkau memuji diri-Mu."*²⁵⁷

اللَّهُمَّ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَلَكَ نُصَلِّي وَنَسْجُدُ، وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَخْشَى، نَرْجُو رَحْمَتَكَ، وَنَخْشَى عَذَابَكَ، إِنَّ عَذَابَكَ بِالْكَافِرِينَ مُلْحَقٌ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعِينُكَ، وَنَسْتَغْفِرُكَ، وَنُشْنِي عَلَيْكَ الْخَيْرَ، وَلَا نَكْفُرُكَ، وَنُؤْمِنُ بِكَ، وَنَخْضَعُ لَكَ، وَنَخْلَعُ مَنْ يَكْفُرُكَ.

"Ya Allah, kami menyembah Mu; kami shalat dan sujud kepada-Mu, dan kami berusaha dan melayani-Mu. Kami mengharapkan rahmat Mu, kami takut akan siksa Mu, sesungguhnya siksaan-Mu akan menimpa orang-orang yang kafir. Ya Allah, kami mohon pertolongan dan ampunan kepada-Mu. Kami memuji kebaikan-Mu, kami

²⁵⁷ Ashab as-Sunan dan Imam Ahmad. Lihat Shahih Tirmidzi. III/180, Shahih Ibnu Majah. V/94. serta kitab Irwa' al-Ghali' II/175.

*beriman kepada-Mu, kami tunduk (pada ajaran-Mu) dan kami berlepas diri dari orang-orang yang kufur kepada-Mu.*²⁵⁸

117. Zikir setelah Salam Shalat Witir

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ رَبِّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

"Mahasuci (Engkau Ya Allah), Raja Yang Mahasuci, Tuhan-nya para malaikat dan ar-Ruh (Jibril)."

Dibaca tiga kali dan yang ketiganya dikeraskan serta dipanjangkan suaranya dengan berkata,

رَبِّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

*"Tuhan-nya para malaikat dan ar-Ruh (Jibril)."*²⁵⁹

118. Do'a Sa'at Ragu dalam Shalat dan Bacaannya

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ (وَاتَّقِلْ عَلَى يَسَارِكَ
ثلاثاً).

258 Riwayat Baihaqi dalam *Sunan Kubra*, sanadnya *shahih* II/211, Syeikh al-Albani menshahihkannya dalam *Irwā' al-Ghālīl*: II/170, hadis ini *mauquf* pada Umar ra

259 Riwayat Nasa'i: III/244, Daruqutni. Tambahannya terdapat dalam riwayat Daruqutni, II/31 dan sanadnya *shahih*. Lihat *Zad al-Ma'ad*, tahqiq Syu'aib dan Abdul Qadir al-Arna'uth: I/377.

*"Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk
" Lalu meludahlah ke kiri tiga kali."²⁶⁰*

Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir

119. Keutamaan Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barang siapa yang membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ 'Mahasuci Allah dan aku memuji-Nya',

dalam sehari seratus kali, maka dosa-dosanya akan dihapuskan meskipun dosanya itu seperti buih air laut."²⁶¹

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barang siapa yang membaca:

*لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ*

'Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah Yang Esa tak ada sesembahan yang lain

260 Diriwayatkan Muslim IV/1729, dari hadis Utsman bin al-Aash ra, ia berkata: "Aku laksanakan hal itu, maka Allah menghilangkan (gangguan tersebut) danku".

261 Diriwayatkan oleh Bukhari: VII/168, Muslim: IV/2071.

bersama-Nya. Dia memiliki kerajaan dan segenap pujian dan Dia Mahaberkuasa atas segala sesuatu'

maka dia laksana orang yang memerdekakan empat orang budak dari keturunan Nabi Ismail.²⁶²

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Dua kalimat yang ringan di lidah, pahalanya berat di timbangan (hari Kiamat) dan disukai oleh Tuhan Yang Maha Pengasih, adalah:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ.

'Mahasuci Allah Yang Mahamulia dan dengan segala pujian yang dimiliki-Nya', 'Mahasuci Allah Yang Maha-agung.'²⁶³

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sungguh, apabila aku membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

'Mahasuci Allah, dan segala pujian hanyalah untuk-Nya, dan tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah, Allah Mahabesar'. Adalah lebih aku senang dari apa yang disinari oleh matahari terbit.'²⁶⁴

262 Diriwayatkan oleh Bukhari VII/167, Muslim dengan redaksi yang sama IV/2071.

263 Diriwayatkan oleh Bukhari VII/168, Muslim IV/2072.

264 Diriwayatkan oleh Muslim IV/2072

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْعِزُّ أَحَدُكُمْ أَنْ
يَكْسِبَ كُلَّ يَوْمٍ أَلْفَ حَسَنَةٍ فَسَأَلَهُ سَائِلٌ مِنْ جُلَسَائِهِ،
كَيْفَ يَكْسِبُ أَحَدُنَا أَلْفَ حَسَنَةٍ؟ قَالَ: يُسَبِّحُ مِائَةَ
تَسْبِيحَةٍ، فَيُكْتَبُ لَهُ أَلْفُ حَسَنَةٍ أَوْ يُحَطُّ عَنْهُ أَلْفُ
خَطِيئَةٍ.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Ke-
napa kalian tidak mampu mendapatkan seribu kebaikan se-
tiap hari?" Salah seorang di antara yang duduk bertanya:
"Bagaimana mungkin di antara kita bisa memperoleh seribu
kebaikan (dalam sehari)?" Rasulullah bersabda, "Bacalah
seratus tasbih, maka ditulis seribu kebaikan baginya atau di-
hapuskan darinya seribu keburukan."²⁶⁵

"Barang siapa yang membaca,

سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ،

'Mahasuci Allah Yang Mahamulia dan dengan segala pu-
jian yang dimiliki-Nya', maka akan ditanam untuknya
sebatang pohon kurma di Surga."²⁶⁶

265 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2073.

266 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi: V/511, al-Hakim: I/501 Ia
menshahihkannya Adz-Dzahabi menyetujuinya. Lihat pula Shahih al-
Jami: VI/531 dan Shahih at-Tirmidzi: III/160.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Wahai Abdullah bin Qais! Apakah kamu mau kutunjukkan perbendaharaan Surga?" Aku jawab, "Tentu saja aku mau, wahai Rasulullah!" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Bacalah,

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

'tidak ada tenaga dan kekuatan kecuali apa yang diberikan Allah.'²⁶⁷

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Zikir yang paling dicintai oleh Allah adalah empat,

سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ

'Mahasuci Allah, dan segala pujian hanyalah untuk-Nya, dan tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah, Allah Mahabesar',

Tidak mengapa dimulai yang mana di antara kalimat tersebut.'²⁶⁸

Seorang Arab Badui mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, lalu berkata, 'Mohon ajarkan aku zikir untuk dibaca!' Rasulullah bersabda, katakanlah:

267 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*. XI/213 dan Muslim. IV/2076.

268 Diriwayatkan oleh Muslim III/1685

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، اللَّهُ أَكْبَرُ كِبَرًا،
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا
حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

"Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, tiada sesembahan sesembahan yang lain bersama-Nya. Allah Mahabesar. Segala puji yang banyak bagi Allah. Mahasuci Allah, Tuhan sekalian alam dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Mahamulia lagi Mahabijaksana."

Orang Badui itu berkata, kalimat itu untuk Tuhanku, mana yang untukku?"

Rasulullah bersabda, *katakanlah,*

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَارْزُقْنِيْ.

*Ya Allah! Ampunilah aku karena dosa yang kuperbuat, kasihanilah aku, berilah petunjuk kepadaku dan berilah rizki kepadaku."*²⁶⁹

²⁶⁹ Dinwayatkan oleh Muslim IV/2072 Abu Dawud menambahkan: Ketika orang Arab Badui berpaling, Nabi shallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sungguh dia telah memenuhi kebaikan pada kedua telapak tangannya" I/220.

Apabila ada seorang laki-laki masuk Islam, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengajarnya shalat, kemudian beliau memerintahkannya berdo'a dengan kalimat ini,

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَارْزُقْنِيْ.

"Ya Allah, Ampunilah aku karena dosa yang kuperbuat, sayangilah aku, berilah petunjuk kepadaku, lindungilah aku dan berilah rizki kepadaku."²⁷⁰

"Sesungguhnya doa yang terbaik adalah membaca, الْحَمْدُ لِلّٰهِ 'segala pujian hanyalah untuk Allah' dan zikir yang terbaik adalah, لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) kecuali Allah"²⁷¹

"Kalimat-kalimat yang baik adalah:

سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

"Mahasuci Allah, dan segala pujian hanyalah untuk-Nya, dan tidak ada Tuhan (yang berhak disembah dengan

270 Diriwayatkan oleh Muslim: IV/2073, dengan tambahan redaksi: "Sesungguhnya kalimat-kalimat tersebut akan mencukupi dunia dan akhiratmu."

271 Diriwayatkan oleh at-Tirmidz: V/482, Ibnu Majah: II/1249, al-Hakim: I/503. Ia menshahihkan. Dan Adz-Dzahab menyetujuinya. Lihat pula Shahih al-Jami': I/362.

benar) kecuali Allah, Allah Mahabesar, tidak ada tenaga dan kekuatan kecuali apa yang diberikan Allah.”²⁷²

120. Bagaimana Cara Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam Membaca Tasbih

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَأَيْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْقِدُ التَّسْبِيحَ بِيَمِينِهِ.

Dari Abdullah bin Amru *radhiyallahu 'anhu*, dia bercerita, aku melihat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menghitung bacaan *tasbih* (dengan jari-jari) tangan kanannya.”²⁷³

Puasa

121. Do'a Melihat Bulan Sabit

اللَّهُ أَكْبَرُ، اَللّٰهُمَّ اِهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيْمَانِ
وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، وَالتَّوْفِيقِ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا

272 Dirwayatkan oleh *Ahmad* no. 513 menurut susunan *Ahmad Syakir*, *sanadnya shahih*, lihat *Majma' ez-Zawa'id* II/297, Ibnu Hajar menisbatkannya di *Bulughul Maram* dari riwayat Abu Sa'id kepada *an-Nasa'i*. Ibnu Hajar berkata, "Hadis tersebut adalah *shahih* menurut Ibnu Hibban dan Al-Hakim."

273 Dirwayatkan oleh Abu Dawud dengan redaksi yang sama: II/81, *at-Tirmidzi*: 51521, dan lihat *Shahih al-Jami'* IV/271, no. 4865.

وَتَرْضَى، رَبُّنَا وَرَبُّكَ اللَّهُ.

*"Allah Mahabesar. Ya Allah! Tampakkan awal bulan itu kepada kami dengan damai dan keimanan, keselamatan dan kepasrahan serta mendapat persetujuan-Mu untuk menjalankan apa yang Engkau sukai dan ridhai. Tuhan kami dan Tuhanmu (wahai bulan sabit) adalah Allah."*²⁷⁴

122. Do'a ketika Berbuka bagi Orang yang Berpuasa

ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوقُ وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

*"Telah hilang rasa dahaga, dan urat-urat (kerongkongan) telah basah serta pahala akan tetap, insya Allah."*²⁷⁵

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ أَنْ تَغْفِرَ لِي.

274 Diriwatikan oleh at-Tirmidzi: V/504, ad-Darimi dengan redaksi hadis yang sama: I/336 dan lihat *Shahih Tirmidzi*: III/157.

275 Diriwatikan oleh Abu Dawud. II/306, begitu juga imam hadis yang lain. Dan lihat *Shahih al-Jami'*: IV/209.

"Ya Allah!, Sesungguhnya aku memohon ampun kepada-Mu dengan rahmat-Mu yang meliputi segala sesuatu."²⁷⁶

123. Do'a Apabila Berbuka di Rumah Orang Lain

أَفْطَرَ عِنْدَكُمْ الصَّائِمُونَ، وَأَكَلَ طَعَامَكُمْ الْأَبْرَارُ،
وَصَلَّتْ عَلَيْكُمْ الْمَلَائِكَةُ.

"Semoga orang-orang yang berpuasa berbuka di tengah kalian dan orang-orang yang baik menyantap makananmu, serta malaikat mendo'akannya."²⁷⁷

124. Berdo'anya Orang yang Berpuasa Apabila Diajak Makan

إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيُجِبْ، فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيُصَلِّ
وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيُطْعَمْ.

"Apabila seseorang di antara kamu diundang (makan) maka penuhilah undangannya. Apabila berpuasa, hen-

276 Dir wayatkan oleh Ibnu Majah: I/557. Hadis ini *hasan* menurut Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam *Takhrij al-Adzkar* lihat *Syarah al-Adzkar* IV/342

277 Sunan Abu Dawud: III/367, Ibnu Majah: I/556 dan an-Nasa'i dalam *'Amal al-Yaum wa al-Lailah* no. 296-298. al-Albani menyatakan, hadis tersebut *shahih* dalam *Shahih Abi Dawud*: II/730

daklah mendo'akan (orang yang mengundang). Apabila tidak, hendaklah ia menyantap hidangannya.”²⁷⁸

125. Ucapan Orang yang Berpuasa bila Dihina

إِنِّي صَائِمٌ، إِنِّي صَائِمٌ.

“Sesungguhnya aku sedang berpuasa. Sesungguhnya aku sedang berpuasa.”²⁷⁹

Haji

126. Bacaan Talbiyah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ
الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

“Aku memenuhi panggilan-Mu, ya Allah aku memenuhi panggilan-Mu. Aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sembahsan yang lain yang kami sembah bersama-Mu, aku memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujaan dan nikmat hanyalah milik-Mu, begitu juga kerajaan, tiada sembahsan yang lain yang kami sembah bersama-Mu.”²⁸⁰

278 Dirwayatkan oleh Muslim II/1054

279 Dirwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari*: IV/103, Muslim: II/806.

280 Dirwayatkan oleh Bukhari dengan *Fath al-Bari* III/408, Muslim II/841.

127. Bertakbir di Setiap Datang ke Rukun Hajar Aswad

طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ عَلَى بَعِيرٍ
كُلَّمَا أَتَى الرُّكْنَ أَشَارَ إِلَيْهِ بِشَيْءٍ عِنْدَهُ وَكَبَّرَ.

“Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melaksanakan thawaf di Baitullah dengan menaiki unta. Setiap datang ke sisi hajar aswad, beliau berisyarat dengan sesuatu yang dipegangnya dan bertakbir.”²⁸¹

128. Do’a antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

“Wahai Tuhan kami! Berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jauhkan kami dari siksaan api Neraka.” (QS. al-Baqarah: 201)²⁸²

281 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: III/476, maksud “sesuatu” adalah tongkat. Lihat Al-Bukhari dengan *Fath al-Bari*: III/472.

282 Diriwayatkan oleh Abu Dawud: II/179, Ahmad: III/411 dan Al-Baghawi dalam *Syarah as-Sunnah* VII/128 al-Albani menghasankan, *Shahih Abu Dawud*: I/354.

129. Bacaan ketika di Atas Bukit Shafa dan Marwah

Ketika Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dekat dengan bukit Shafa, beliau membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ.

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah termasuk sy'iar agama Allah. Aku memulai sa'i dengan apa yang didahulukan oleh Allah."

Kemudian beliau mulai naik ke bukit Shafa, hingga beliau melihat Baitullah. Lalu menghadap kiblat, membaca kalimat tauhid dan takbir, serta membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, tiada sesembahan lain yang bersama-Nya. Dia memiliki kerajaan dan pujian. Dia-lah

Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah Yang Esa, yang melaksanakan janji-Nya, membela hamba-Nya (Muhammad) dan mengalahkan musuh sendirian."

Kemudian beliau berdo'a di antara Shafa dan Marwah sebanyak tiga kali. Di dalam hadits tersebut disebutkan, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* juga berdoa di Marwah sebagaimana beliau berdoa di Shafa."²⁸³

130. Do'a pada Hari Arafah

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Do'a yang paling utama adalah di hari Arafah, dan sebaik-baik apa yang aku dan para nabi sebelumku baca pada hari itu, adalah:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah dengan benar) selain Allah, Yang Esa, Tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu."²⁸⁴

283 Diriwayatkan oleh Muslim: II/888.

284 Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan lihat *Shahih at-Tirmidzi*: III/184. al-Albani menyatakan, hadis tersebut adalah *hasan*. Lihat pula *al-Ahadis ash-Shahihah li-Albani*: IV/6.

131. Bacaan di Masy'aril Haram

رَكِبَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ سَلَّمَ الْقَصْوَاءَ حَتَّى أَتَى
الْمَشْعَرَ الْحَرَامَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ (فَدَعَاهُ وَكَبَّرَهُ
وَهَلَّلَهُ وَوَحَّدَهُ) فَلَمْ يَزَلْ وَاقِفًا حَتَّى أَسْفَرَ جَدًّا
فَدَفَعَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengendarai unta bernama al-Qaswa' hingga di Masy'aril Haram, lalu beliau menghadapkan dirinya ke arah kiblat, berdo'a, bertakbir dan bertahlil serta membaca kalimat tauhid (*laa ilaha illahllaah*). Beliau terus berdo'a hingga fajar menyingsing. Kemudian beliau berangkat (ke Mina) sebelum matahari terbit.²⁸⁵

132. Bertakbir pada Setiap Lemparan Jumrah

يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ عِنْدَ الْجِمَارِ الثَّلَاثِ ثُمَّ
يَتَقَدَّمُ، وَيَقِفُ يَدْعُو مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ، رَافِعًا يَدَيْهِ بَعْدَ
الْجَمْرَةِ الْأُولَى وَالثَّانِيَةِ. أَمَّا جَمْرَةُ الْعَقَبَةِ فَيَرْمِيهَا

285 Diriwayatkan oleh Muslim: II/891.

وَيُكَبِّرُ عِنْدَ كُلِّ حَصَاةٍ وَيَنْصَرِفُ وَلَا يَقِفُ عِنْدَهَا.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bertakbir pada setiap kali melempar tiga Jumrah dengan batu kecil, kemudian beliau maju dan berdiri untuk berdo'a dengan menghadap kiblat dan beliau mengangkat kedua tangannya setelah melempar Jumrah yang pertama dan kedua. Adapun untuk Jumrah Aqabah, beliau melempar dan bertakbir, dan beliau tidak berdiri di sana, tapi langsung pergi.²⁸⁶

Kurban dan Sembelihan;

133. Bacaan ketika Menyembelih Kurban

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ (اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ) اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي.

"Dengan nama Allah, (aku menyembelih), Allah Maha-besar. Ya Allah! (hewan yang kusembelih ini) dari-Mu, (kami menyembelih hanya) untuk-Mu. Ya Allah! Terimalah kurban ini dariku."²⁸⁷

286 Diriwayatkan oleh Bukhari, *Fath al-Bari*: III/583, III/584 dan III/581. Muslim juga meriwayatkannya.

287 Diriwayatkan oleh Muslim: III/1557, al-Baihaqi: IX/287, sedangkan kalimat di antara dua kurung, menurut riwayat al-Baihaqi: IX/287. Dan yang terakhir, kami kutip dari riwayat Muslim.